



# QUICKWINS SMART CITY

**BUKU IV**

## MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN TAPIN



DISUSUN OLEH  
TIM TEKNIS SMART CITY TAPIN



## SAMBUTAN BUPATI TAPIN

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil alamin. Segala puji syukur kami panjatkan atas rahmat dan hidayah Allah yang telah memberikan petunjuk bagi Pemerintah Kabupaten Tapin berhasil menyelesaikan Buku IV *Quickwins Smart City* Kabupaten Tapin.

Penyusunan Buku IV *Quickwins Smart City* ini berisikan informasi dan profil program-program unggulan pembangunan *Smart City* daerah dalam jangka pendek/cepat dilaksanakan, membawa dampak perbaikan yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat serta dalam hal kebutuhan sumber daya tidak memerlukan alokasi yang terlalu besar. *Quickwins* dapat juga dipandang sebagai program unggulan Pemerintah Daerah untuk mempercepat peningkatan layanan serta kualitas hidup masyarakat sehingga dapat mewujudkan Kabupaten Tapin yang TAMPAN (TApin Maju, Profesional, Adaptif dan iNovatif).

Akhirnya Saya berharap Buku IV *Quickwins Smart City* Kabupaten Tapin benar-benar dijadikan pedoman dalam menentukan arah pembangunan Tapin menuju Kota yang Maju, Profesional, Adaptif dan Inovatif.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



**BUPATI TAPIN**

**Drs. H. M. Arifin Arpan, MM**



## DAFTAR ISI

i	
SAMBUTAN BUPATI TAPIN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
1. Visi dan Prioritas RPJMD.....	1
1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD .....	1
Visi RPJMD .....	1
Misi RPJMD.....	2
Sasaran RPJMD .....	4
1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi <i>Smart City</i> . ....	6
2. Visi dan Sasaran <i>Smart City</i> Daerah.....	7
2.1. Visi <i>Smart City</i> Kabupaten Tapin .....	7
2.2. Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Governance</i> .....	9
2.3. Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Branding</i> .....	9
2.4. Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Economy</i> .....	10
2.5. Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Living</i> .....	11
2.6. Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Society</i> .....	11
2.7. Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Environment</i> .....	12
3. Profil <i>Quickwins Smart City</i> Kabupaten Tapin.....	12
3.1. <i>Quickwins Smart Governance</i> .....	13
3.2. <i>Quickwins Smart Branding</i> .....	26
3.3. <i>Quickwins Smart Economy</i> .....	32
3.4. <i>Quickwins Smart Living</i> .....	41
3.5. <i>Quickwins Smart Society</i> .....	46
3.6. <i>Quickwins Smart Environment</i> .....	57
4. Manajemen Risiko <i>Quickwins</i> .....	62
4.1. <i>Quickwins Smart Governance</i> .....	62
4.2. <i>Quickwins Smart Branding</i> .....	64
4.3. <i>Quickwins Smart Economy</i> .....	70
4.4. <i>Quickwins Smart Living</i> .....	77
4.5. <i>Quickwins Smart Society</i> .....	82
4.6. <i>Quickwins Smart Environment</i> .....	89
5. Penutup .....	92



## 1. Visi dan Prioritas RPJMD

### 1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

#### Visi RPJMD

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023, adalah:

**“BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS”**

Penjelasan visi dijelaskan ke dalam masing masing pokok visi antara lain:

**Tabel 1.** Penjelasan Visi

<b>Pernyataan Visi</b>	<b>Pokok-Pokok Visi</b>	<b>Penjelasan</b>
Bersama Mewujudkan Tapin Maju, Sejahtera dan Agamis	Bersama	Bermakna bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan, seluruh komponen dan pemerintah secara bersama sama dan saling menguatkan sebagai sebuah kesatuan yang kokoh dan sinergis.
	Mewujudkan	Mengandung makna implementasi atas sesuatu yang diharapkan dan dicita-citakan bersama untuk menjadikan Tapin Maju, Sejahtera dan Agamis.
	Maju	Mengandung makna kondisi pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang sehat, unggul, berdaya saing serta berakhlak mulia.
	Sejahtera	Mengandung makna suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat Kabupaten Tapin untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya.
	Agamis	Bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang sempurna bukan hanya pada aspek dimensi jasad/fisiknya saja, tetapi juga yang bersifat batin dari segi pengembangan potensi intelektual, rohaniah, akal sehat dan fitrah.



## Misi RPJMD

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan.

Perumusan misi disusun sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas berbasis agribisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa.
3. Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.
4. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*).

Penjelasan masing-masing misi diperlukan untuk lebih memberi gambaran yang jelas mengenai makna yang dimiliki setiap misi. Berikut ini disajikan penjelasan dari 5 (lima) misi Kabupaten Tapin 2018-2023:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing.
  - a. Agamis bermakna segala perilaku masyarakat bernafaskan keagamaan, tidak hanya pada penghayatan dan pengamalan ajaran agama tetapi juga perwujudan dalam kehidupan bermasyarakat.
  - b. Sehat bermakna masyarakat yang sehat secara fisik yang ditunjukkan dengan meningkatnya usia harapan hidup.
  - c. Cerdas bermakna meningkatnya kemampuan berfikir dan bertindak masyarakat yang berlandaskan kemampuan intelektual, kemampuan emosional dan kemampuan spiritual.
  - d. Berbudaya bermakna perilaku masyarakat yang dijalankan sesuai dengan moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sesuai dengan perintah di setiap agama yang diyakini, dan sesuai dengan hukum Negara yang berlaku.
  - e. Berdaya saing bermakna meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memproduksi dibandingkan dengan modal yang digunakan. Masyarakat memiliki kemampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.



2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis agribisnis dan pariwisata yang dimulai dari Desa.
  - a. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan penurunan tingkat kemiskinan, pengangguran dan gini ratio.
  - b. Agribisnis merupakan upaya memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Terkandung semangat untuk mempertahankan predikat sebagai lumbung padi Provinsi Kalimantan Selatan dan penyangga pangan Nasional.
  - c. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diunggulkan sebagai pengungkit perekonomian di Tapin untuk masa yang akan datang.
  - d. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional. Pembangunan diarahkan untuk mendorong pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.
  - a. Infrastruktur meliputi transportasi, irigasi, air bersih, persampahan, limbah, bangunan, energi. Pengelolaan infrastruktur secara berkelanjutan meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur untuk mewujudkan rencana struktur ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapin.
  - b. Pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan berarti memanfaatkan dan memelihara lingkungan secara bijaksana dengan memperhatikan kepentingan generasi mendatang dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapin.
4. Mengembangkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Iklm investasi yang kondusif dicapai dengan kondisi sosial, keamanan dan ketertiban masyarakat yang terjaga, birokrasi yang berorientasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta dukungan infrastruktur dengan iklim yang kondusif maka akan





meningkatkan penanaman modal yang memadai pada calon lokasi investasi yang ada dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*).

Bermakna peningkatan sikap mental Aparatur Sipil Negara yang berorientasi kepada hasil (*outcome*) dan pelayanan kepada masyarakat serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Sasaran RPJMD**

Sasaran RPJMD menerjemahkan tujuan dari visi, misi dan tujuan pembangunan Kabupaten tapin Tahun 2018-2023, antara lain:

Misi 1: Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Agamis, Sehat, Cerdas, Berbudaya dan Berdaya Saing.

Tujuan: Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia Kabupaten Tapin.

Sasaran:

- a. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatnya daya beli masyarakat.
- d. Meningkatnya kualitas kehidupan sosial keagamaan.
- e. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan *gender*.

Misi 2: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas Berbasis Agribisnis dan Pariwisata yang Dimulai dari Desa.

Tujuan: Meningkatnya kemandirian dan pemerataan ekonomi daerah.

Sasaran:

- a. Meningkatnya Sektor Agribisnis.
- b. Meningkatnya Sektor Pariwisata.
- c. Meningkatnya Sektor Koperasi dan UKM.
- d. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- e. Meningkatnya kemandirian pangan Daerah.
- f. Menurunnya Pengangguran.



Misi 3: Memantapkan Pengelolaan Infrastruktur dan Lingkungan Secara Berkelanjutan.

Tujuan 1: Meningkatkan kualitas infrastruktur.

Sasaran:

- a. Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan
- b. Meningkatnya kualitas jaringan air bersih.
- c. Meningkatnya kualitas jaringan irigasi.
- d. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pelayanan publik.
- e. Meningkatnya ketersediaan jaringan komunikasi.

Tujuan 2: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Sasaran:

- a. Meningkatnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang memperhatikan RTRW dan prinsip pembangunan berkelanjutan.
- b. Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan.

Misi 4: Mewujudkan Iklim Investasi yang Kondusif Demi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Tujuan: Meningkatnya investasi.

Sasaran: Meningkatnya keamanan daerah.

Misi 5: Mengedepankan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Serta Mampu Menciptakan Iklim Pelayanan Publik yang Maksimal (*Good and Clean Government*).

Tujuan: Terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan melayani masyarakat.

Sasaran:

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan.
- b. Meningkatnya kualitas ASN.
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat.





## 1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi *Smart City*.

Pemetaan/keterhubungan antara misi dan sasaran RPJMD Kabupaten Tapin dengan dimensi *Smart City* sebagai berikut:

**Tabel 2.** Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD Terhadap Dimensi *Smart City*.

No	Misi RPJMD	Sasaran RPJMD	Dimensi <i>Smart City</i>					
			Governance	Branding	Economy	Living	Society	Environment
1	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan.</li> <li>Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.</li> <li>Meningkatnya daya beli masyarakat.</li> <li>Meningkatnya kualitas kehidupan sosial keagamaan.</li> <li>Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan <i>gender</i>.</li> </ol>			√	√	√	
2	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas berbasis agribisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Sektor Agribisnis.</li> <li>Meningkatnya Sektor Pariwisata.</li> <li>Meningkatnya Sektor Koperasi dan UKM.</li> <li>Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa.</li> <li>Meningkatnya kemandirian pangan daerah.</li> <li>Menurunnya Pengangguran.</li> </ol>	√	√ √	√ √		√ √	
3	Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.	<p>Meningkatkan kualitas infrastruktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan.</li> <li>Meningkatnya kualitas jaringan air bersih.</li> <li>Meningkatnya kualitas jaringan irigasi.</li> <li>Meningkatnya kualitas sarana prasarana pelayanan publik.</li> <li>Meningkatnya ketersediaan jaringan komunikasi.</li> </ol> <p>Meningkatkan kualitas lingkungan hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang memperhatikan RTRW dan prinsip pembangunan berkelanjutan.</li> <li>Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan.</li> </ol>	√ √	√ √ √		√ √	√ √	√ √



No	Misi RPJMD	Sasaran RPJMD	Dimensi Smart City					
			Governance	Branding	Economy	Living	Society	Environment
4	Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya keamanan daerah.					√	
5	Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal ( <i>Good and Clean Government</i> ).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan.</li> <li>Meningkatnya kualitas ASN.</li> <li>Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat.</li> </ol>	√					

## 2. Visi dan Sasaran Smart City Daerah

### 2.1. Visi Smart City Kabupaten Tapin

Visi pengembangan *Smart City* di Kabupaten Tapin adalah:

**“TAMPAN, TApin Maju, Profesional, Adaptif dan iNovatif”.**

Visi *Smart City* Kabupaten Tapin dapat dijabarkan dalam 4 (empat) kata kunci penting yaitu “Maju”, “Profesional”, “Adaptif” dan “iNovatif” yang maknanya dapat dijabarkan arti dari kata-kata tersebut.

**Tabel 3.** Penjabaran visi *Smart City* Kabupaten Tapin

<b>Maju</b>	:	Memiliki pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang sehat, unggul, berdaya saing serta berakhlak mulia.
<b>Profesional</b>	:	Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif.



<b>Adaptif</b>	:	Menciptakan masyarakat yang peka dan siap terhadap tantangan zaman dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal sebagai ciri khas dan identitas masyarakat Tapin yang berakhlak dan agamis.
<b>iNovatif</b>	:	Membangun masyarakat yang tak kenal lelah belajar berbagai ilmu yang mendorong peningkatan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cerdas, sehingga terwujud peningkatan kualitas hidup yang mengarah pada kesejahteraan, keharmonisan, keselarasan dan keseimbangan.

Pencapaian visi *Smart City* Kabupaten Tapin dapat diwujudkan dengan 6 (enam) misi yang dapat mendukung pelaksanaannya yaitu:

**Tabel 4.** Misi *Smart City* Kabupaten Tapin

<b>Misi <i>Smart City</i> Kabupaten Tapin</b>		<b>Dimensi</b>
Misi 1	: Meningkatkan pelayanan publik dan birokrasi yang inovatif, responsif, akuntabel dan berkelanjutan.	<i>Smart Governance</i>
Misi 2	: Meningkatkan layanan pendidikan, keamanan dan kesejahteraan melalui partisipasi masyarakat.	<i>Smart Branding</i>
Misi 3	: Meningkatkan mutu sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan, transportasi, olahraga serta perumahan dan permukiman yang nyaman.	<i>Smart Economy</i>
Misi 4	: Meningkatkan pengelolaan dan perlindungan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan.	<i>Smart Living</i>
Misi 5	: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan didukung perilaku yang adaptif.	<i>Smart Society</i>
Misi 6	: Meningkatkan daya saing daerah melalui pariwisata dan ekonomi kreatif, budaya daerah, tampilan wajah kota dan agroindustri.	<i>Smart Environment</i>



## **2.2. Sasaran Jangka Pendek *Smart Governance***

1. Kemudahan dalam mengakses layanan informasi dan perizinan.
2. Tersedianya SOP Pelayanan Publik.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat.
4. Memastikan seluruh Tapin bebas *Blank Spot* di Tahun 2023.
5. Memastikan area publik Tapin *Well Connected*.
6. Memastikan seluruh aduan masyarakat ditindaklanjuti.
7. Terlaksananya penguatan tata kelola informasi dan komunikasi publik.
8. Tercapainya persentase naskah akademik untuk Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD yang terselesaikan tepat waktu.
9. Tercapainya persentase aspirasi masyarakat yang terakomodir.
10. Selarasnya pokok pikiran DPRD dengan RPJMD Pemerintah Kabupaten.
11. Tercapainya pelayanan kepegawaian yang mudah, cepat dan tepat dengan adanya aplikasi Simpeg dan PaDaRingan pegawai.
12. Tersedianya teknologi sistem informasi perencanaan pembangunan daerah.
13. Meningkatnya persentase pemberitaan dan publikasi lebih maksimal.
14. Terpublikasinya pemberitaan di media elektronik dan media sosial.
15. Terpublikasinya informasi kegiatan pemerintah ditayangkan melalui *videotron*.
16. Terpublikasinya pemberitaan di media massa cetak.
17. Terpublikasinya agenda dan kegiatan daerah di baliho.
18. Terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi rancangan produk hukum daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebutuhan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintah daerah serta terlaksananya pemberian bantuan hukum.
19. Terwujudnya tata kelola birokrasi yang baik.

## **2.3. Sasaran Jangka Pendek *Smart Branding***

1. Terwujudnya Desa Hiyung sebagai kawasan agrowisata untuk bidang pertanian dan budidaya ikan.
2. Meningkatnya pengembangan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Meningkatnya pengembangan destinasi wisata.
4. Meningkatnya pengembangan unsur kebudayaan.
5. Meningkatnya perlindungan dan pelestarian unsur budaya.
6. Meningkatnya perkembangan dan daya saing industri.
7. Meningkatnya koperasi yang berkualitas.



8. Meningkatnya ekosistem yang sehat dan nyaman yang mendukung kesinambungan kehidupan.
9. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan lama waktu kunjungan sehingga meningkatkan PAD sektor pariwisata dan kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata bagi pertumbuhan ekonomi.
10. Terciptanya ekosistem bisnis daerah melalui pengembangan jaringan dan strategi pemasaran, fasilitasi permodalan *capacity building* sumber daya manusia, dukungan teknologi tepat guna serta jaminan ketersediaan bahan baku produksi.
11. Terciptanya suatu tatanan perkotaan yang didukung dengan sistem lalu lintas yang tertata dan lingkungan yang asri.
12. Berkembangnya ekonomi kreatif daerah dan desa.
13. Tersedianya fasilitas pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Sertifikasi Halal bagi seluruh Industri Kecil Menengah (IKM).
14. Adanya kebijakan dan pemetaan *one product one village*.

#### **2.4. Sasaran Jangka Pendek *Smart Economy***

1. Adanya optimalisasi potensi Usaha Kecil Menengah (UKM) guna mendukung terbentuknya kawasan strategis daerah.
2. Tersedianya pangan utama dengan mutu dan jumlah yang cukup.
3. Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat.
4. Meningkatnya perdagangan dalam daerah.
5. Tersedianya bahan pangan berbahan dasar ikan yang layak konsumsi.
6. Meningkatnya persentase PDRB sektor pertanian.
7. Meningkatnya kesempatan kerja.
8. Meningkatnya kualitas angkatan kerja terlatih.
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah.
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah.
11. Meningkatnya jumlah wajib pajak dan retribusi daerah.
12. Meningkatnya pelayanan yang prima kepada wajib pajak dan retribusi daerah.
13. Meningkatnya pelaporan pajak dan retribusi daerah yang transparan dan akuntabel.
14. Terjaganya inflasi daerah sehingga tidak terjadi inflasi secara ekstrem.



## 2.5. Sasaran Jangka Pendek *Smart Living*

1. Tersedianya sistem informasi untuk pengajuan penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).
2. Tersedianya sistem informasi untuk pendaftaran layanan kesehatan.
3. Terbentuknya komunitas pengembangan diri di setiap Kelurahan atau Desa.
4. Tersedianya ruang terbuka hijau di setiap Kelurahan atau Desa.
5. Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan kawasan permukiman.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jasa perhubungan dengan kualitas *On Time Performance*.
7. Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan khususnya penanganan gawat darurat.
8. Terwujudnya pelayanan pengadaan barang dan jasa yang berkualitas, efektif dan efisien.
9. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat diantaranya kualitas jaringan air bersih dengan kemudahan dan efisiensi.
10. Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan untuk penghubung dari desa ke kecamatan.

## 2.6. Sasaran Jangka Pendek *Smart Society*

1. Meningkatnya peran pusat kesejahteraan sosial (Puskesmas) di setiap Kelurahan dan Desa.
2. Tersedianya akses *internet* di setiap Kelurahan atau Desa.
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dan adanya lembaga pendidikan di setiap Kelurahan atau Desa.
4. Adanya kerjasama antar dunia pendidikan dan Industri Dunia Kerja (IDUKA).
5. Meningkatnya literasi masyarakat.
6. Optimalnya bantuan sosial dan modal usaha bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).
7. Meningkatnya kualitas potensi dan sumber kesejahteraan sosial.
8. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana alam dan sosial.
9. Menguatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan sosial dasar melalui Posyandu dan PKK.
10. Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa.
11. Meningkatnya Badan Usaha Milik Desa yang menghasilkan.
12. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).





13. Meningkatnya interaksi masyarakat.
14. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat.
15. Meningkatnya layanan keamanan masyarakat.
16. Meningkatnya minat baca masyarakat
17. Meningkatnya kepuasan publik atas pelayanan Perpustakaan.
18. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan.
19. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kearsipan.
20. Tercapainya persentase usulan masyarakat (RKP Desa) yang diakomodir dalam Musrenbang Kecamatan.
21. Tercapainya persentase desa dengan administrasi terbaik.

### **2.7. Sasaran Jangka Pendek *Smart Environment***

1. Tersedianya sistem informasi bencana daerah.
2. Menurunnya indeks risiko bencana.
3. Meningkatnya indeks kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana.
4. Memastikan pasca bencana tertangani dengan baik.
5. Tertanganinya kebakaran hutan dan lahan.
6. Meningkatkan proteksi terhadap lingkungan hidup.
7. Meningkatnya tata kelola persampahan.
8. Tersedianya infrastruktur energi alternatif yang ramah lingkungan.
9. Terciptanya tata kelola energi yang berwawasan lingkungan.

### **3. Profil *Quickwins Smart City* Kabupaten Tapin**

*Quickwins* berisikan informasi dan profil program-program unggulan pembangunan *Smart City* Daerah dalam jangka pendek. *Quickwins Smart City* adalah program-program yang dalam waktu pendek/cepat dilaksanakan, membawa dampak perbaikan yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat serta dalam hal kebutuhan sumber daya tidak memerlukan alokasi yang terlalu besar. Dalam hal ini *Quickwins* dapat juga dipandang sebagai program unggulan Pemerintah Daerah dalam usahanya guna mempercepat peningkatan layanan serta kualitas hidup masyarakat. Idealnya Pemerintah Daerah dapat menyusun program *Quickwins Smart City* setiap tahunnya, dengan harapan bahwa setiap tahun akan selalu ada *Quickwins* atau program-program unggulan baru yang menjadi *flagship* dari program pembangunan *Smart City* Daerah.



### 3.1. Quickwins Smart Governance

**Tabel 3.1** Profil *Quickwins* Aplikasi SiCantik *Cloud*

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Aplikasi SiCantik <i>Cloud</i>
2. Penjelasan singkat	Sistem informasi perizinan <i>online</i> berbasis elektronik, untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efektif.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Implementasi inovasi sedang berlangsung dan dalam tahap penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Memberikan kemudahan dalam proses penerbitan izin kepada pemohon dan pelaku usaha.
5. Keunikan/kreativitas	Merupakan sistem perizinan yang disarankan oleh BKPM dan inovasi ini hadir untuk memberikan kemudahan dalam sistem perizinan <i>online</i> selain dari sistem OSS.
6. Kemitraan	Berhubungan dengan Dinas teknis terkait yang mengeluarkan rekomendasi.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi ini berpotensi untuk bisa dikembangkan lagi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Pengembangan teknologi dan informasi, penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung.
9. Sumber daya yang digunakan	Tenaga ahli, anggaran dan perangkat.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.2** Profil *Quickwins* PeLangi

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	PeLangi
2. Penjelasan singkat	Pelayanan Langsung Didatangi adalah Pelayanan pembuatan dokumen kependudukan keliling yang dilaksanakan secara berkala di tempat-tempat yang telah ditentukan.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
4. Manfaat dari inovasi	Inovasi bermanfaat bagi masyarakat dan internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengurusan dokumen kependudukan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi untuk pencapaian target Nasional.
5. Keunikan/kreativitas	Inovasi sesuai dengan kondisi yang ada daerah Kabupaten Tapin. Inovasi ini diadaptasi dari beberapa inovasi sejenis yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
6. Kemitraan	Inovasi ini bekerjasama dengan instansi lain seperti Rumah Sakit, Pengadilan Agama dan Aparat Desa yang ada di Kabupaten Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi bersifat sederhana, murah dan adaptif. Semua inovasi dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk tujuan dan sasaran lain.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data kependudukan pada pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data. Penambahan jumlah mitra atau instansi yang turut bekerja sama sehingga dapat memperluas jangkauan dari inovasi.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.3** Profil *Quickwins* DokTer Cinta

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	DokTer Cinta
2. Penjelasan singkat	Dokumen Terbit Cepat Tanpa Diminta. Pelayanan pembuatan dokumen kependudukan setelah kelahiran merupakan kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Rumah Sakit.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
c. Penjelasan	
4. Manfaat dari inovasi	Inovasi bermanfaat bagi masyarakat dan internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengurusan dokumen kependudukan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi untuk pencapaian target Nasional.
5. Keunikan/kreativitas	Inovasi sesuai dengan kondisi yang ada daerah Kabupaten Tapin. Inovasi ini diadaptasi dari beberapa inovasi sejenis yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
6. Kemitraan	Inovasi ini bekerjasama dengan instansi lain seperti Rumah Sakit, Pengadilan Agama dan Aparat Desa yang ada di Kabupaten Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi bersifat sederhana, murah dan adaptif. Semua inovasi dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk tujuan dan sasaran lain.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data kependudukan pada pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data. Penambahan jumlah mitra atau instansi yang turut bekerja sama sehingga dapat memperluas jangkauan dari inovasi.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran Dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.4** Profil *Quickwins* SITALAk

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SITALAk
2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi Terbit Akta cerai Langsung Akurat. Pelayanan pembuatan dokumen kependudukan setelah perceraian merupakan kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Pengadilan Agama Rantau.
3. Status saat ini:	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	pengembangan dan penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Inovasi bermanfaat bagi masyarakat dan internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengurusan dokumen kependudukan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi untuk pencapaian target Nasional.
5. Keunikan/kreativitas	Inovasi sesuai dengan kondisi yang ada daerah Kabupaten Tapin. Inovasi ini diadaptasi dari beberapa inovasi sejenis yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
6. Kemitraan	Inovasi ini bekerjasama dengan instansi lain seperti Rumah Sakit, Pengadilan Agama dan Aparat Desa yang ada di Kabupaten Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi bersifat sederhana, murah dan adaptif. Semua inovasi dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk tujuan dan sasaran lain.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data kependudukan pada pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data. Penambahan jumlah mitra atau instansi yang turut bekerja sama sehingga dapat memperluas jangkauan dari inovasi.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.5** Profil *Quickwins* MeDoan PeDes

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	MeDoan PeDes
2. 2. Penjelasan singkat	Mengurus Dokumen Lewat Petugas Desa Pelayanan pembuatan dokumen Kependudukan melalui Petugas Desa merupakan kerjasama antara Dinas



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
	Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Desa.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Inovasi bermanfaat bagi masyarakat dan internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengurusan dokumen kependudukan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi untuk pencapaian target Nasional.
5. Keunikan/kreativitas	Inovasi sesuai dengan kondisi yang ada daerah Kabupaten Tapin. Inovasi ini diadaptasi dari beberapa inovasi sejenis yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
6. Kemitraan	Inovasi ini bekerjasama dengan instansi lain seperti Rumah Sakit, Pengadilan Agama dan Aparat Desa yang ada di Kabupaten Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi bersifat sederhana, murah dan adaptif. Semua inovasi dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk tujuan dan sasaran lain.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data kependudukan pada pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data. Penambahan jumlah mitra atau instansi yang turut bekerja sama sehingga dapat memperluas jangkauan dari inovasi.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran Dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.6** *Profil Quickwins* DekDeKan COrona

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	DekDeKan COrona
2. Penjelasan singkat	Dapatkan Dokumen Kependudukan dengan <i>Chat Online</i>





<i>Profil Quickwins</i>	<b>Penjelasan</b>
	nongkrong di rumah aja. Pelayanan Pembuatan dokumen kependudukan melalui chat (WA).
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Inovasi bermanfaat bagi masyarakat dan internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengurusan dokumen kependudukan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi untuk pencapaian target nasional.
5. Keunikan/kreativitas	Inovasi sesuai dengan kondisi yang ada daerah Kabupaten Tapin. Inovasi ini diadaptasi dari beberapa inovasi sejenis yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
6. Kemitraan	Inovasi ini bekerjasama dengan instansi lain seperti Rumah Sakit, Pengadilan Agama dan Aparat Desa yang ada di Kabupaten Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi bersifat sederhana, murah dan adaptif. Semua inovasi dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk tujuan dan sasaran lain.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data kependudukan pada pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.7** Profil *Quickwins* MenJaMur

<i>Profil Quickwins</i>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	MenJaMur
2. Penjelasan singkat	Menara Jaringan Menuju Generasi <i>Smart City</i> . Inovasi <i>Tower</i> telekomunikasi yang dibangun untuk



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	memberikan layanan secara teknologi informasi berupa layanan internet yang dipasang pada setiap Kantor Kecamatan dan Puskesmas tanpa <i>Blank Spot Area</i> . <i>Tower</i> jaringan <i>internet</i> yang dibangun merupakan sebuah alat penerima sinyal dan memperkuat tangkapan sinyal seluler kemudian diubah menjadi sinyal <i>wireless</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Masih banyaknya area <i>Blank Spot</i> dan <i>Low Spot</i> dalam jaringan komunikasi. Dibangunnya antena penguat sinyal modem seluler dan <i>internet</i> akan menghasilkan daerah yang memiliki sinyal seluler dan <i>internet</i> lebih mudah. Antena yang sudah dimodifikasi selain dapat memperkuat sinyal juga memiliki biaya yang relatif murah dan dapat dibangun di setiap kantor. <i>Tower</i> jaringan, Antena <i>grid custom made router/access point, repeater coverage</i> . Inovasi sudah berjalan 3 tahun dan dinikmati oleh daerah yang masuk list pemasangan dan masyarakat di sekitarnya Rencana akan di kembangkan di wilayah pembinaan UMKM yang masih masuk <i>Blank Spot Area</i> .
4. Manfaat dari inovasi	Inovasi ini dapat mewujudkan sebuah desa yang cerdas.
5. Keunikan/kreativitas	Bisa memanfaatkan barang yang mudah dicari atau didapat dengan harga yang terjangkau.
6. Kemitraan	Kemitraan yang terlibat dengan Lurah, Camat, Kepala Puskesmas dan Tokoh Masyarakat.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Replikasi terhadap inovasi ini dapat diterapkan di daerah yang jauh dari pancaran sinyal BTS atau <i>Blank Spot Area</i> , bagi yang berminat untuk menggunakan antena penguat sinyal terutama bagi <i>Blank Spot Area</i> .
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dalam memfasilitasi jaringan absensi elektronik dan kinerja harian ASN secara elektronik dan membantu masyarakat dalam mendapatkan akses pelayanan publik.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran dana yang cukup, tenaga ahli dan pihak ketiga melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.



**Tabel 3.8** Profil *Quickwins* E-SIPAS

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	E-SIPAS
2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat. Sistem informasi ini dengan membawa transformasi fitur yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, baik melalui perangkat komputer, <i>laptop</i> , <i>tablet</i> , maupun <i>smartphone</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat yang didapatkan dari inovasi aplikasi ini adalah pengelolaan arsip surat. Sistem informasi ini dengan membawa transformasi fitur yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, baik melalui perangkat komputer, <i>laptop</i> , <i>tablet</i> , maupun <i>smartphone</i> .
5. Keunikan/kreativitas	Aplikasi ini dapat diakses melalui <i>handphone</i> , yaitu melalui <i>android</i> yang dapat diakses dimana saja
6. Kemitraan	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengembangan aplikasi <i>android</i> . JDIH Kerjasama dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peluang untuk pengembangan/peningkatan inovasi dapat dipakai juga di lingkungan SKPD Kabupaten Tapin.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data dan pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan kegiatan, tenaga ahli dan sarana prasarana.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian. Pengembangan, <i>maintenance</i> , monitoring, <i>up to date</i> baik data maupun sistem.



**Tabel 3.9** Profil *Quickwins* E-RAPAT ASMARA

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	E-RAPAT ASMARA
2. Penjelasan singkat	Sistem Aplikasi Peningat Kegiatan Rapat dan Aspirasi Masyarakat. Aplikasi ini sebagai peningat kegiatan rapat dan meningkatkan kedisiplinan anggota DPRD Kabupaten Tapin untuk hadir dalam kegiatan rapat dan juga dapat menjangkau aspirasi masyarakat Kabupaten Tapin secara <i>online</i> melalui aplikasi <i>android</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Inovasi telah berjalan dan dievaluasi sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat yang didapatkan dari inovasi aplikasi ini adalah dapat menjadi peningat kegiatan rapat anggota DPRD Kabupaten Tapin yang tepat waktu dan efisien, dan aplikasi ini sebagai wadah masyarakat Kabupaten Tapin untuk memberikan aspirasi serta pemikiran untuk Kabupaten Tapin
5. Keunikan/kreativitas	Aplikasi ini dapat diakses melalui <i>handphone</i> , yaitu melalui <i>android</i> yang dapat diakses dimana saja
6. Kemitraan	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengembangan aplikasi <i>android</i> . JDIH Kerjasama dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peluang untuk pengembangan/peningkatan inovasi dapat dipakai juga di lingkungan SKPD Kabupaten Tapin.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data dan pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan kegiatan, tenaga ahli dan sarana prasarana.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian. Pengembangan, <i>maintenance</i> , monitoring, <i>up to date</i> baik data maupun sistem.



**Tabel 3.10** Profil *Quickwins* SIMpeg

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SIMpeg
2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Merupakan aplikasi pengolah dan penyaji data kepegawaian. Urgensi adanya aplikasi SIMpeg dan tuntutan zaman yang mengharuskan tersedianya pelayanan publik dalam kecepatan, ketepatan, ketelitian dan kemudahan dalam aksesnya.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Aplikasi SIMpeg dalam tahap evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut. Persentase penyelesaian 50% sampai dengan 80%.
4. Manfaat dari inovasi	Aplikasi SIMpeg mempermudah pelayanan kepegawaian.
5. Keunikan/kreativitas	Seluruh pegawai bisa dengan mudah memproses, mengecek status pelayanan kepegawaian.
6. Kemitraan	Perlunya peran penting admin semua SKPD untuk membantu proses penggunaan aplikasi SIMpeg.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya peningkatan/pengembangan aplikasi SIMpeg agar bisa lebih berkembang dan bisa mengikuti perkembangan teknologi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	<i>Maintenance</i> rutin dan pengembangan aplikasi berlanjut dengan perkembangan teknologi.
9. Sumber daya yang digunakan	Perlunya dilakukan pelatihan/bimtek untuk seluruh admin SKPD mengenai aplikasi SIMpeg.
10. Analisis risiko	Mitigasi risiko melalui cara-cara sederhana yaitu <i>download</i> secara berkala (minimal sebulan sekali) <i>database</i> inti kepegawaian, kemudian simpan dalam <i>hardisk</i> besar milik internal.

**Tabel 3.11** Profil *Quickwins* PaDaRingan\_Pegawai

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	PaDaRingan_Pegawai
2. 2. Penjelasan singkat	Pelayanan Dalam jaRingan kePegawaian. Merupakan aplikasi pelayanan interaktif administrasi kepegawaian. Urgensi adanya aplikasi PaDaRingan_Pegawai dan tuntutan zaman yang mengharuskan tersedianya pelayanan publik dalam kecepatan, ketepatan, ketelitian



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	dan kemudahan dalam aksesnya.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Aplikasi PaDaRingan_Pegawai dalam tahap evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut. Persentase penyelesaian 50% sampai dengan 80%.
4. Manfaat dari inovasi	Aplikasi PaDaRingan_Pegawai mempermudah pelayanan kepegawaian.
5. Keunikan/kreativitas	Seluruh pegawai bisa dengan mudah memproses, mengecek status pelayanan kepegawaian.
6. Kemitraan	Perlunya peran penting admin semua SKPD untuk membantu proses penggunaan aplikasi PaDaRingan_Pegawai.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya peningkatan/pengembangan aplikasi PaDaRingan_Pegawai agar bisa lebih berkembang dan bisa mengikuti perkembangan teknologi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	<i>Maintenance</i> rutin dan pengembangan aplikasi berlanjut dengan perkembangan teknologi.
9. Sumber daya yang digunakan	Perlunya dilakukan pelatihan/bimtek untuk seluruh admin SKPD mengenai aplikasi PaDaRingan_Pegawai.
10. Analisis risiko	Mitigasi risiko melalui cara-cara sederhana yaitu <i>download</i> secara berkala (minimal sebulan sekali) <i>database</i> inti kepegawaian, kemudian simpan dalam <i>hardisk</i> besar milik internal.

**Tabel 3.12** Profil *Quickwins* E-Tamasa

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	E-Tamasa
2. Penjelasan singkat	Sistem informasi perencanaan berbasis elektronik. Aplikasi ini inovasi dari pengisian perencanaan yang masih manual selama ini.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Implementasi aplikasi masih berlangsung dan selalu diperbaharui.
4. Manfaat dari inovasi	E-Tamasa dapat dimanfaatkan setiap pemangku kepentingan untuk membangun sistem informasi yang memudahkan dalam menyelesaikan dokumen





Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	perencanaan pembangunan.
5. Keunikan/kreativitas	Pemikiran baru, kekhasan yang diperkenalkan, originalitas, berbeda dengan inovasi lainnya dan dikembangkan oleh SDM lokal.
6. Kemitraan	SDM tenaga ahli TIK dan perseorangan.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peluang untuk pengembangan/peningkatan inovasi selalu digunakan dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Tapin.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data dan pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan kegiatan, tenaga ahli dan sarana prasarana.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian. Pengembangan, <i>maintenance</i> , monitoring, <i>up to date</i> baik data maupun sistem.

**Tabel 3.13** Profil *Quickwins* E-STAR

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	E-STAR
2. Penjelasan singkat	<i>Electronic Sustainable Tapin Research</i> . Sistem informasi hasil kajian, penelitian dan inovasi daerah kepada publik.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Implementasi aplikasi masih berlangsung dan selalu diperbaharui.
4. Manfaat dari inovasi	E-STAR menjadi media informasi komprehensif dan terpercaya kepada pengguna khususnya yang berkaitan dengan hasil kelitbangsan seperti: SKPD pengambil kebijakan, inovator, akademisi, masyarakat umum dan penulis ( <i>author</i> ).
5. Keunikan/kreativitas	E-STAR mempunyai keunikan sebagai ruang penyimpanan, pengelolaan, publikasi dan pelestarian karya intelektual yang mudah diakses oleh publik.

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
6. Kemitraan	SDM tenaga ahli TIK, perseorangan, SKPD, inovator, penulis dan Perguruan Tinggi.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peluang untuk pengembangan/peningkatan inovasi selalu digunakan dalam pelayanan hasil kelitbangan secara <i>online</i> .
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan regulasi daerah yang terkait dengan pemanfaatan data dan pelayanan publik. Peningkatan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi data.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan kegiatan, tenaga ahli dan sarana prasarana.
10. Analisis risiko	Gangguan sistem ( <i>server down</i> , serangan <i>hacker</i> ), kegagalan sistem, <i>human error</i> dan tindakan pencurian. Pengembangan, <i>maintenance</i> , monitoring, <i>up to date</i> baik data maupun sistem.

**Tabel 3.14** Profil *Quickwins* Tik.Tok dan VTT (*Video Tron Tapin*)

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Tik.Tok dan VTT ( <i>Video Tron Tapin</i> )
2. 2. Penjelasan singkat	Tim Koordinasi Teknis Komunikasi. Tim kerja yang secara teknis melaksanakan komunikasi, koordinasi <i>Online Via Zoom</i> . Pembublikasian yang secara aktif ditampilkan dalam <i>video tron</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Kerusakan alat-alat seperti <i>laptop error</i> , kabel rusak, dll sering terjadi saat melakukan kegiatan sehingga sering menghambat kegiatan pimpinan dalam berkomunikasi secara <i>online</i> .
4. Manfaat dari inovasi	Mendapatkan kepercayaan pimpinan dalam melakukan suatu kegiatan entah itu <i>online</i> atau <i>offline</i> tanpa adanya campur tangan dari pihak lain.
5. Keunikan/kreativitas	Koordinasi lebih jelas, sistematis dan menjamin kepercayaan pimpinan.
6. Kemitraan	Semua SKPD.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peluang untuk pengembangan/peningkatan inovasi selalu digunakan dalam pelayanan kegiatan pimpinan.



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Inovasi ini dapat dimaksimalkan dengan dukungan alat dan infrastruktur yang mendukung teknologi terkini yang dapat menjamin kehandalan dalam komunikasi dan data.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan kegiatan, tenaga ahli dan sarana prasarana.
10. Analisis risiko	Kerusakan alat, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

**Tabel 3.15** Profil *Quickwins* SImPelKan

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SImPelKan
2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi Pelayanan Kecamatan. Sistem Informasi yang melayani masyarakat dalam mengurus surat-menyurat, rekomendasi, perizinan melalui <i>smart phone/android</i> sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, murah dan mudah
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Pengembangan Aplikasi Simpelkan sudah mencapai 75%.
4. Manfaat dari inovasi	Sangat mudah diakses oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan administrasi Kecamatan.
5. Keunikan/kreativitas	Pelayanan dapat dilakukan melalui <i>smartphone/android</i> .
6. Kemitraan	Dinas Kominfo, Kantor Kecamatan dan Masyarakat.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dapat digunakan dan diaplikasikan oleh Kecamatan se Kabupaten Tapin dalam memudahkan pelayanan kepada masyarakat diwilayah kerjanya.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Selalu dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak terkait.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan kegiatan, tenaga ahli dan sarana prasarana.
10. Analisis risiko	Kerusakan alat, <i>human error</i> dan tindakan pencurian.

### 3.2. *Quickwins Smart Branding*

**Tabel 3.16** Profil *Quickwins* KARINDANGAN TAPIN

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	KARINDANGAN TAPIN



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
2. Penjelasan singkat	Aplikasi Promosi Informasi Destinasi Globalisasi pemasaran Tapin.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Aplikasi ini sedang berjalan pemrogramannya dan sudah mencapai 50% tahap penyelesaiannya.
4. Manfaat dari inovasi	Memudahkan untuk wisatawan dalam memesan tiket, transportasi, akomodasi secara <i>daring</i> .
5. Keunikan/kreativitas	Aplikasi ini mengusung desain aplikasi yang lebih <i>user friendly</i> dan mudah mengakses aplikasi yang memiliki desain atraktif.
6. Kemitraan	Berhubungan dengan Dinas teknis terkait yang mengeluarkan rekomendasi.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi ini berpotensi untuk bisa dikembangkan lagi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Pengembangan teknologi dan informasi, penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung.
9. Sumber daya yang digunakan	Tenaga ahli, anggaran perangkat komputer dan jaringan <i>internet</i> .
10. Analisis risiko	Melakukan <i>back up</i> data secara berkala.

**Tabel 3.17** Profil *Quickwins* SIPIKAT

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SIPIKAT (Sistem informasi dan promosi industri Kabupaten Tapin)
2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi dan Promosi Industri Kabupaten Tapin merupakan <i>website</i> yang menyajikan data dan informasi terkait IKM/UKM yang ada di Kabupaten Tapin
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	<i>Website</i> SIPIKAT dalam tahap evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Pengembangan SIPIKAT berupa: 1. Penambahan fitur informasi titik koordinat lokasi IKM sehingga lebih memudahkan para konsumen untuk menemukan tempat produksi atau penjualannya. 2. Penambahan fitur komentar konsumen pada setiap postingan foto produk sehingga terjadi komunikasi



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
	dua arah sehingga bisa menjadi acuan untuk perbaikan produk atau pengembangan produk  Persentase penyelesaian: 75% URL: <a href="https://sipikat.com/">https://sipikat.com/</a>
4. Manfaat dari inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya <i>website</i> SIPIKAT sebagai pendukung strategi pemasaran karena IKM akan lebih memiliki jangkauan yang tidak terbatas.</li> <li>2. Terbentuknya arsip <i>digital</i> yang terintegrasi dengan satu sistem.</li> <li>3. Terbentuknya sistem promosi secara <i>digital</i> dalam mendukung pembangunan perekonomian daerah.</li> <li>4. Penggunaan <i>website</i> dapat digunakan sebagai pendukung strategi pemasaran karena IKM/UKM akan lebih memiliki jangkauan yang tidak terbatas.</li> <li>5. Memberikan informasi industri secara lengkap sehingga memungkinkan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal.</li> </ol>
5. Keunikan/kreativitas	Dengan adanya <i>website</i> ini, semua orang bisa mengakses informasi produk IKM dan UKM yang ada di Kabupaten Tapin.
6. Kemitraan	Masyarakat lokal, Nasional dan Internasional
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Aplikasi ini akan ada penambahan fitur titik koordinat dan fitur komentar pada <i>website</i> SIPIKAT maka informasi terkait IKM/UKM akan lebih rinci.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Setiap tahun dilakukan pemeliharaan dan <i>update website</i> .
9. Sumber daya yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana APBD.</li> <li>2. Pihak ketiga pembuat <i>Website</i>.</li> <li>3. Admin SIPIKAT dari SKPD.</li> </ol>
10. Analisis risiko	Mitigasi resiko dengan cara melakukan download berkala pada <i>database</i> SIPIKAT.

**Tabel 3.18** Profil *Quickwins* AKSI SI-JANTAN

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	AKSI SI-JANTAN
2. Penjelasan singkat	aplikasi informasi database jalan dan jembatan serta layanan pelaporan jalan dan jembatan. suatu sistem



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	informasi yang menyajikan peta <i>digital</i> berbasis <i>web GIS</i> dan <i>android</i> , aplikasi dapat diakses melalui <i>website</i> . <a href="https://aksisijantan.tapinkab.go.id/">https://aksisijantan.tapinkab.go.id/</a> dan aplikasi <i>android</i> <i>sijantan</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Aplikasi 100% telah selesai dan digunakan melalui <i>android</i> dan <i>web GIS</i> .
4. Manfaat dari inovasi	Mempermudah program pemeliharaan jalan dan jembatan. Mempermudah Masyarakat Melaporkan Jalan dan Jembatan yang Rusak
5. Keunikan/kreativitas	1. <i>User friendly</i> . 2. Tersedia aplikasi <i>android</i> . 3. <i>Website</i> sederhana dan mudah diakses. 4. Aplikasi bisa di <i>install</i> langsung di <i>android</i> .
6. Kemitraan	1. Bidang BinaMarga. 2. Dinas Komunikasi dan Informatika. 3. Informasi jalan dan jembatan serta pengaduan ke Bidang Binamarga Dinas PUPR. 4. Untuk memperpanjang <i>hosting</i> dan domain dengan Dinas Komunikasi dan Informatika.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	1. Penambahan fitur akan tersedia di <i>playstore</i> dan <i>appstore</i> . 2. Penambahan fitur untuk melihat kawasan pola ruang. 3. Akan tersedia untuk pengguna IOS.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk memperpanjang <i>hosting</i> dan domain <i>webstite AksiSijantan</i> .
9. Sumber daya yang digunakan	1. Tenaga Ahli Teknik Informasi. 2. Tim inspeksi lapangan dari Bidang BinaMarga. 3. Untuk melakukan <i>update</i> aplikasi dan Pengembangan memerlukan tenaga ahli dari luar SKPD.
10. Analisis risiko	Keterbatasan anggaran perbaikan jalan dan jembatan, banyaknya laporan jalan dan jembatan yang rusak maka diperlukan anggaran dana yang besar sehingga perlu penyesuaian anggaran.





**Tabel 3.19** Profil *Quickwins* Klinik UMKM

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Klinik UMKM
2. Penjelasan singkat	Klinik UMKM bertujuan untuk memberikan bantuan terhadap masyarakat yang ingin berusaha akan tetapi terkendala pendanaan dan pemasaran. 1. Memberikan jasa pelayanan perizinan. 2. Pemberian jasa pelayanan pendanaan/permodalan. 3. Pemberian jasa pelayanan pemasaran.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Jumlah pasien UMKM yang mendapatkan pelayanan di klinik UMKM saat ini mencapai lebih dari 1.000 (Seribu) <i>user</i> . Saat ini klinik UMKM hanya melayani jasa pelayanan.
4. Manfaat dari inovasi	Membantu masyarakat untuk menproses perizinan, pemasaran dan permodalan. Perizinan akan diarahkan kepada sistem OSS, Permodalan akan diarahkan kepada KUR dan PT. PNM Pemasaran akan diarahkan kepada pembeli.
5. Keunikan/kreativitas	Klinik UMKM mirip klinik Dokter di Puskesmas.
6. Kemitraan	Kemitraan perizinan dengan sistem OSS yang dikelola oleh BKPM. Pendanaan/modal usaha bekerjasama dengan <i>Bank BRI/Mandiri/BNI/Bank Kalsel</i> dan PT. Permodalan Nasional Madani. Pemasaran akan bermitra dengan PT. BOLOG/ PT. Rajawali Nasional Indonesia (RNI), dan Toko Ritel (Alfamart/Indomaret).
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Penyediaan jasa konsultasi permodalan/pendanaan untuk pembukaan/pengembangan Usaha Penyediaan jasa konsultasi pemasaran penyediaan jasa integrasi dengan sistem <i>e-marketplace</i> yang sudah ada.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Disamping memberikan pelayanan secara tatap muka kedepan klinik UMKM dapat melayani secara daring/elektronik Pengintegrasian dengan sistem <i>e-marketplace</i> yang sudah ada.
9. Sumber daya yang digunakan	SDM perizinan berasal dari Kecamatan. SDM permodalan/pendanaan usaha berasal dari <i>Bank</i> yang menyediakan KUR. SDM pemasaran berasal dari pihak ketiga yang akan mendapatkan <i>fee</i> atas keberhasilan penjualan.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
10. Analisis risiko	Risiko perizinan tidak ada karena dilaksanakan secara terintegrasi dengan sistem OSS. Risiko pendanaan tidak ada karena risiko sepenuhnya ditanggung oleh pihak pemberi pinjaman. Risiko pemasaran tidak ada karena sudah ditanggung oleh pihak penjual dan pembeli.

**Tabel 3.20** Profil *Quickwins* PANDU KECADES

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	PANDU KECADES (Pelayanan administrasi terpadu antara kecamatan dan desa)
2. Penjelasan singkat	Merupakan: P = Pelayanan. AN = Administrasi. DU = Terpadu antara. KECADES = Kecamatan dan Desa.  Menyediakan Aplikasi berbasis <i>web</i> antara kecamatan dan desa dalam melakukan pelayanan administrasi terpadu. Selama ini belum tersedianya pelayanan yang terintegrasi yang masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat proses pelayanan. Membuat aplikasi berbasis <i>web</i> agar dapat menjembatani antara kecamatan dan Desa (Masyarakat) dalam hal pelayanan administrasi (Surat menyurat, koordinasi dan kewenangan).
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	a. Rancangan. b. Tahun 2023 - 2025.
4. Manfaat dari inovasi	Mempermudah dan mempercepat dalam proses pelayanan administrasi.
5. Keunikan/kreativitas	Berbasis <i>Web</i> .
6. Kemitraan	Seluruh desa yang ada dikecamatan SKPD Terkait: 1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. 3. Dinas Tenaga Kerja. 4. Dinas Sosial. 5. Satuan Polisi Pamong Praja.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
	6. Dinas Perdagangan.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	1. Surat menyurat. 2. Rekomendasi. 3. Delegasi kewenangan. 4. <i>Database</i> .
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melakukan pemeliharaan <i>web</i> secara berkala.
9. Sumber daya yang digunakan	1. <i>Man</i> (Manusia). 2. <i>Money</i> (Modal). 3. <i>Machine</i> (Peralatan dan Mesin). 4. <i>Method</i> (Metode Kerja/SOP). 5. <i>Material</i> (bahan kerja).
10. Analisis risiko	Tidak ada resiko.

### 3.3. *Quickwins Smart Economy*

**Tabel 3.21** Profil *Quickwins* SEPATU CANTIK NAKER

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SEPATU CANTIK NAKER
2. Penjelasan singkat	Sistem pelayanan yang dibuat untuk efisiensi waktu segala urusan ketenagakerjaan.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Sistem Pelayanan “SEPATU CANTIK NAKER” masih dalam tahap pengembangan lebih lanjut menjadi sebuah <i>software</i> .  Persentase Penyelesaian 25%. Nomor Pelayanan 08115002800.
4. Manfaat dari inovasi	Dengan adanya sistem layanan melalui <i>whatsapp</i> “SEPATU CANTIK NAKER” Pelayanan kepada masyarakat khususnya pencari kerja lebih efisien.
5. Keunikan/kreativitas	Dengan adanya layanan <i>online</i> “SEPATU CANTIK NAKER” khususnya pembuat AK.1 tidak perlu mengisi formulir data diri. Cukup datang membawa berkas persyaratan AK.1 dan dapat mengambil kartu tanpa melalui antrian.
6. Kemitraan	Perlunya peran penting SKPD terkait khususnya untuk membantu proses pengembangan layanan “SEPATU CANTIK NAKER”



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya peningkatan/pengembangan sistem “SEPATU CANTIK NAKER” agar bisa lebih berkembang dan bisa mengikuti perkembangan teknologi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Dengan melakukan <i>maintenance</i> rutin dan pengembangan sistem “SEPATU CANTIK NAKER”.
9. Sumber daya yang digunakan	1. Perlunya di lakukan pelatihan/bimtek untuk admin SKPD mengenai sistem “SEPATU CANTIK NAKER”. 2. Perlunya dukungan dana, tenaga ahli IT dan <i>server</i> untuk pengembangan program.
10. Analisis risiko	Mitigasi resiko melalui cara-cara sederhana yaitu <i>download</i> secara berkala (Minimal sebulan sekali) <i>database</i> inti ketenagakerjaan, kemudian simpan dalam <i>hardisk</i> besar milik internal.

**Tabel 3.21** Profil *Quickwins* Si Datu

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Si Datu
2. Penjelasan singkat	Sistem informasi retribusi OK dagangan tuntas. merupakan pembayaran retribusi pasar secara elektronik/ <i>daring</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Aplikasi Si Datu sedang dalam tahap pengumpulan <i>database</i> penyewa toko.  Persentase Penyelesaian 50% sampai dengan 70%.  Keterangan Url Si Datu: <a href="https://sidatu.id/">https://sidatu.id/</a>
4. Manfaat dari inovasi	Dengan adanya Aplikasi Si Datu, memudahkan pedagang dalam membayar retribusi pasar serta dapat menyelesaikan permasalahan yang selama ini terjadi dalam pengelolaan retribusi secara manual karena dinilai lebih efektif, efisien, lebih transparan dan akuntabel serta meningkatkan PAD.
5. Keunikan/kreativitas	<i>Database</i> pedagang lebih akurat, Pendapatan Retribusi Pasar Meningkat, mampu menekan penyimpangan atau kebocoran pembayaran yang dilakukan oknum petugas.
6. Kemitraan	Perlunya peran pengelola pasar untuk menyajikan data pedagang secara akurat serta kerjasama dengan pihak



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	<i>Bank</i> agar pembayaran dapat dilakukan secara terintegrasi.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlu tenaga ahli IT untuk pengembangan aplikasi, perawatan dan pemeliharaan <i>server</i> , serta perlunya tenaga operator untuk mengoperasikan aplikasi ini.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selalu <i>up to date</i> mengenai <i>database</i> pedagang.</li> <li>2. Melakukan monitoring rutin pada aplikasi agar dapat mengetahui masalah apa saja yang sering dialami Admin/user.</li> <li>3. Mengatur agar selalu ada pendanaan untuk hal yang tidak terduga.</li> </ol>
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan dari APBD, operator untuk tenaga ahli, admin untuk manajemen dan merawat <i>server</i> , dll.
10. Analisis risiko	Risiko terjadinya peretasan, terjadinya human <i>error</i> , terjadinya hal tidak terduga yang dapat merusak <i>server</i> .

**Tabel 3.22** Profil *Quickwins* SIRINTIK

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	SIRINTIK
2. Penjelasan singkat	SIRINTIK adalah aplikasi berbasis <i>web</i> tentang informasi statistik yang mencakup data bidang pertanian, aplikasi sirintik menyajikan data panen, tanam, luas lahan, luas tanam, harga komoditas pertanian, dan sebaran kelompok tani yang ada di Kabupaten Tapin.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	<p>SIRINTIK masih dalam tahap pengembangan dan penyempurnaan (Persentase sekitar 75% rampung).</p> <p><a href="http://sirintik.tapinkab.go.id/">http://sirintik.tapinkab.go.id/</a></p>
4. Manfaat dari inovasi	SIRINTIK dapat membantu memudahkan para pengguna data dalam mencari informasi perkembangan pertanian di Kabupaten Tapin tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian.
5. Keunikan/kreativitas	Efisiensi waktu dan jarak, menyatukan data yang bermacam-macam kriteria menjadi satu data yang valid dan bisa dipertanggung-jawabkan, dan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah pertanian yang dihadapi oleh petani.
6. Kemitraan	Akan dijadikan acuan dalam mengukur kinerja ASN Dinas Pertanian selain itu aplikasi dapat dikembangkan



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
	lagi dalam hal pengajuan proposal usulan kegiatan, informasi pasar, informasi penyuluhan kepada petani dalam mengatasi berbagai penyakit maupun kebutuhan obat-obatan.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	BPP dapat memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan aplikasi SIRINTIK, masyarakat/petani yang tidak memiliki <i>gadget</i> , ataupun jaringan <i>internet</i> yang tidak mendukung dalam hal mengakses aplikasi bisa melalui BPP terdekat di wilayahnya.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melakukan pemeliharaan aplikasi dan <i>server</i> secara berkala untuk menjaga keamanan data.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan untuk aplikasi ini berupa jaringan, <i>server</i> , <i>hosting</i> , ahli IT, petugas dan perangkat komputer untuk mendukung jalannya aplikasi ini.
10. Analisis risiko	Data yang disajikan pada Aplikasi menjadi tidak akurat sehingga diperlukan ketersediaan SDM/tenaga IT/Administrator khusus yang selalu mengupdate data-data, jaringan <i>internet</i> yang tidak memadai menimbulkan akses terhadap aplikasi terhambat sehingga diperlukan infrastruktur <i>internet</i> yang lebih baik, Aplikasi hanya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat/petani yang adaptif dengan perkembangan teknologi dan memiliki <i>gadget</i> , sehingga diperlukan peran serta BPP di wilayah Kecamatan masing-masing untuk mengantisipasi hal tersebut.

**Tabel 3.23** Profil *Quickwins* Simantabku

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Simantabku
2. Penjelasan singkat	Simantabku merupakan aplikasi yang memudahkan dalam pertanggungjawaban keuangan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Simantabku saat ini masih dalam tahap pemeliharaan dari pengembang aplikasi. <a href="http://simantabku.tapinkab.go.id/">http://simantabku.tapinkab.go.id/</a>
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat aplikasi Simantabku dalam pertanggungjawaban belanja. Penerima manfaat aplikasi Simantabku adalah internal sekretariat Daerah Kabupaten Tapin. Adapun pemilik akun aplikasi simantabku adalah seluruh PPTK di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
5. Keunikan/kreativitas	Aplikasi Simantabku merupakan inovasi Bagian Umum dan Keuangan Sekretariat Daerah dalam memudahkan pertanggungjawaban belanja keuangan daerah dan belum ada aplikasi yang sama dari SKPD lain.
6. Kemitraan	Dalam implementasi dan evaluasinya melibatkan seluruh bagian dari Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin, (PA, KPA, PPTK dan bendahara).
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlu pengembangan untuk menambah manfaat dari aplikasi dan diharapkan nantinya akan bisa direplikasi oleh SKPD lain.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melakukan <i>maintenance</i> dan pengembangan aplikasi, untuk meningkatkan nilai manfaat dari aplikasi yang sudah ada.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Karena menggunakan <i>server</i> berbayar, risiko yang mungkin terjadi adalah kehilangan <i>database</i> akibat kelalaian membayar biaya sewa <i>server</i> .

**Tabel 3.24** Profil *Quickwins* PELITADES

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	PELITADES
2. Penjelasan singkat	Pelayanan Informasi dan Administrasi untuk Desa. Aplikasi yang dibuat untuk memberikan kemudahan kepada para masyarakat khususnya desa dalam melakukan urusan dokumen – dokumen kependudukan dan pelayanan lainnya serta mendapatkan informasi yang transparansi dan akurat
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Rencana/ide awal yang ada kemungkinan untuk di laksanakan di tahun depan.
4. Manfaat dari inovasi	Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berurusan dan memberikan informasi.
5. Keunikan/kreativitas	Dapat mencakup semua pelayanan yang ada di Kecamatan.
6. Kemitraan	Semua Instasnsi Pemerintahan dan Desa.





<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Melaksanakan <i>workshop</i> , bimtek atau pelatihan dalam memperdalam aplikasi ini dengan menyiapkan anggarannya terlebih dahulu.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melakukan <i>maintenance</i> dan pengembangan aplikasi, untuk meningkatkan nilai manfaat dari aplikasi yang sudah ada.
9. Sumber daya yang digunakan	Anggaran dana yang cukup, kuantitas dan kualitas SDM melalui bimtek dan pelatihan.
10. Analisis risiko	Memerlukan SDM yang berwawasan dan tidak gaptek serta persiapan anggaran yang diperlukan untuk kegiatan ini.

**Tabel 3.25** Profil *Quickwins* Si-Pendekar PBB

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Si-Pendekar PBB
2. Penjelasan singkat	Sistem Pendaftaran Objek Baru Pajak Bumi dan Bangunan. Si-Pendekar PBB adalah aplikasi berbasis <i>web</i> untuk masyarakat mendaftarkan objek pajak baru secara <i>online</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Adanya kendala ketika permohonan pendaftaran PBB yang baru dimana masyarakat harus datang ke kantor. Maka, dibuatlah aplikasi berbasis <i>web</i> ini untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan permohonan pendaftaran PBB-P2. Sehingga, masyarakat tidak perlu datang ke kantor untuk melakukan hal tersebut, cukup melalui aplikasi tersebut. Saat ini aplikasi tersebut sudah rampung sekitar 75%.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat aplikasi Si-Pendekar PBB adalah untuk masyarakat mendaftarkan objek pajak baru secara <i>online</i> .
5. Keunikan/kreativitas	Kemudahan melakukan pendaftaran PBB-P2 secara <i>online</i> , mandiri tanpa datang ke kantor. Sehingga, lebih menghemat waktu masyarakat.
6. Kemitraan	Bermitra bersama Perangkat Desa maupun petugas di Kecamatan.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam metode pembayaran, baik secara <i>online</i> (melalui <i>e-banking/e-money</i> ) maupun secara <i>offline</i> (melalui Perangkat Desa/Petugas Kecamatan).



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Pengembangan lebih lanjut dari aplikasi ini, masyarakat dapat melakukan permohonan perubahan data secara <i>online</i> karena adanya ketidaksesuaian data subjek/objek pajak yang ada di lapangan maupun karena adanya peralihan hak (jual-beli, waris-mewaris, hibah).</p> <p>Pengembangan lebih lanjut dari aplikasi ini, masyarakat dapat melakukan permohonan penghapusan data secara <i>online</i> karena adanya data ganda maupun subjek/objek pajak yang tidak ditemukan.</p>
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melakukan pemeliharaan aplikasi dan <i>server</i> secara berkala untuk menjaga keamanan data.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan untuk aplikasi ini berupa jaringan, <i>server</i> , <i>hosting</i> , ahli IT, petugas dan perangkat komputer untuk mendukung jalannya aplikasi ini.
10. Analisis risiko	Belum meratanya akses <i>internet</i> di masyarakat, menyebabkan aplikasi ini belum bisa dijalankan secara mandiri oleh masyarakat keseluruhan. Oleh karena itu, kami bermitra dengan perangkat desa dan petugas kecamatan untuk membantu menginput data pendaftaran PBB dari masyarakat yang belum paham terhadap aplikasi ini.

**Tabel 3.26** Profil *Quickwins* Aplikasi Tamasa Non Tunai

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Aplikasi Tamasa Non Tunai
2. Penjelasan singkat	Aplikasi dibuat untuk meminimalkan penggunaan uang tunai dalam pelaksanaan transaksi pembayaran pada masing-masing SKPD.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Untuk memudahkan transaksi pemindahbukuan dari rekening Bendahara Pengeluaran Perangkat Daerah ke rekening penerima/pihak ketiga.
4. Manfaat dari inovasi	Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berurusan dan memberikan informasi.
5. Keunikan/kreativitas	Meminimalkan penggunaan uang tunai dalam pelaksanaan transaksi pembayaran pada masing-masing SKPD.
6. Kemitraan	Bendahara pengeluaran perangkat daerah dan <i>Bank Kalsel</i> Cabang Rantau.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi pengembangan menyesuaikan dengan perkembangan peraturan pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	1. Menerbitkan instruksi Bupati Tapin Nomor 900/274/BPKAD/2017 tentang pelaksanaan transaksi non tunai. 2. Dan melakukan <i>maintenance</i> rutin setiap tahunnya.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan untuk aplikasi ini berupa jaringan, <i>server</i> , <i>hosting</i> , ahli IT, petugas dan perangkat komputer untuk mendukung jalannya aplikasi ini.
10. Analisis risiko	Belum meratanya akses internet di beberapa Daerah di Kabupaten Tapin seperti Kecamatan yang berada di Daerah pegunungan.

**Tabel 3.27** Profil *Quickwins* Festival Pangan Lokal B2SA

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Festival Pangan Lokal B2SA
2. Penjelasan singkat	Festival yang diadakan setahun sekali untuk memperkenalkan pangan daerah dan kreativitas cipta menu makanan.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Masih dalam tahap perencanaan.
4. Manfaat dari inovasi	1. Memberikan pelatihan pembuatan makanan B2SA kepada peserta untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang pengolahan dan pentingnya mengonsumsikan beragam, bergizi, seimbang dan aman. 2. Mendorong dan meningkatkan kreativitas khususnya dalam memilih, menentukan, menyusun dan menciptakan menu makanan B2SA berbasis sumber daya dan pangan lokal.
5. Keunikan/kreativitas	Menciptakan menu makanan beragam dengan konsep pangan B2SA menggunakan sumber pangan lokal.
6. Kemitraan	Narasumber di bidangnya, memerlukan bantuan tenaga ahli memasak.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Mengurangi ketergantungan konsumsi beras dan mendorong konsumsi pangan selain beras dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan pangan B2SA,



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	serta memenuhi kecukupan karbohidrat, Protein, mineral dan Vitamin.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Memerlukan anggaran dan penyuluhan agar Festival Pangan Lokal B2SA dapat dilaksanakan berkelanjutan
9. Sumber daya yang digunakan	Memerlukan anggaran dan tenaga ahli memasak dalam pelaksanaan Festival Pangan Lokal B2SA.
10. Analisis risiko	Pelaksanaan Festival Pangan Lokal B2SA harus direncanakan dengan baik dan dilaksanakan berkelanjutan, sehingga masyarakat dapat teredukasi dalam menerapkan konsumsi pangan B2SA.

**Tabel 3.28** Profil *Quickwins* MONSTERA

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	MONSTERA
2. Penjelasan singkat	Monitoring proyek strategis. Sistem informasi berbasis <i>web</i> bagi Pimpinan Daerah untuk membantu memonitor kemajuan proyek strategis.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	1. Memilah data proyek yang perlu ditampilkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan Pimpinan Daerah. 2. Menyajikan informasi kemajuan proyek, sejak proses pemilihan penyedia sampai dengan serah terima proyek. 3. Akan dibangun dengan bantuan <i>programmer</i> berpengalaman pada tahun 2023.
4. Manfaat dari inovasi	Pimpinan Daerah akan mengetahui kemajuan proyek sejak dini, setiap saat, dimanapun berada sehingga apabila ada masalah segera memberikan solusi.
5. Keunikan/kreativitas	Belum pernah dilakukan di Kabupaten Tapin
6. Kemitraan	1. Data proses pengadaan diperoleh dari UKPBJ. 2. Data pelaksanaan proyek diperoleh dari SKPD penanggungjawab proyek strategis.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Terbuka untuk masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas publik.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Selalu diperbarui sesuai dengan keinginan dan kebutuhan Pimpinan Daerah.
9. Sumber daya yang digunakan	1. Anggaran yang memadai. 2. Programmer yang berpengalaman.



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	3. SDM yang cukup, jumlah dan kompetensi untuk monitoring.
10. Analisis risiko	Penanggung jawab proyek tidak bersedia bekerja sama untuk memberikan data yang diperlukan.

### 3.4. *Quickwins Smart Living*

**Tabel 3.28** Profil *Quickwins* DRK

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	DRK (Desa Rasa Kota) dengan berbasis potensi lokal.
2. Penjelasan singkat	Inovasi yang berbasis potensi lokal seperti yang dilakukan Desa adalah kemampuan memunculkan potensi lokal Desa yang dapat ditawarkan kepada publik dan potensi itu digarap dengan serius oleh warga desanya. Masih Tradisional dan cara pandang yang masih pesimis, Penyuluhan dan Tenaga Ahli dan SDM yang berkualitas dan siap pakai.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Perencanaan dengan menggali dari potensi lokal tanpa harus menghilangkan nilai budaya, sebagai bentuk kekayaan serta dilanjutkan dengan adanya perubahan data yang <i>update</i> yang siap dan selalu tersedia jika terjadi <i>maintenance</i> dengan tetap bersama sama membuat jaringan yang bersama agar terus menerus terjaga.
4. Manfaat dari inovasi	Dari segi <i>intern</i> akan memperbaiki dan menghasilkan wilayah yang kondusif, tertata nya ruang yang multi manfaat dari segi <i>ekstern</i> sebagai pendukung wilayah kabupaten dan kota dalam pengembangan Geopolitis dan Ekonomi.
5. Keunikan/kreativitas	Agar wacana atau arahan kedepan serta kritik benar-benar terarah.
6. Kemitraan	Sebuah Organisasi penting dalam menyusun dan menuangkan ide ide serta inovasi baik yang berjalan maupun akan datang.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Letak geografis dan strategis yang bisa dilalui darat dan perairan.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Dalam pembangunan dan kekhasan punya produk unggulan tersendiri agar ada saling evaluasi berdasarkan pengalaman.



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
9. Sumber daya yang digunakan	Kadang pendanaan tanpa adanya pendampingan serta tidak adanya penyuluhan akan berimbas kepada pemborosan dan kegagalan.
10. Analisis risiko	Bila armada cukup yang siap pakai resiko semakin rendah serta cepat diatasi.

**Tabel 3.29** Profil *Quickwins* Sisanti

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	Sisanti
2. 2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi Anti Antri untuk Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Yang Ingin Berobat atau Mendapatkan Pelayanan kesehatan di Puskesmas. Melalui aplikasi ini masyarakat tidak perlu antri ke puskesmas dan bisa dilakukan dirumah secara online agar menghindari kerumunan dan menghemat waktu tunggu.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Aplikasi Sisanti sudah dilaksanakan di seluruh Puskesmas di Kabupaten Tapin Sejak Tahun 2021. Dan akan terus dikembangkan di tahun tahun berikutnya. Url: <a href="http://www.sisanti.com">www.sisanti.com</a>
4. Manfaat dari inovasi	Dengan adanya aplikasi Sisanti maka masyarakat yang mau berobat tidak perlu antri, pendaftaran bisa dilakukan dirumah secara <i>online</i> sehingga dapat menghindari kerumunan.
5. Keunikan/kreativitas	Dengan adanya aplikasi Sisanti masyarakat dapat dengan mudah berobat tanpa perlu antri di puskesmas.
6. Kemitraan	Perlunya dukungan dari Pemerintah Daerah. Terutama Dinas Komunikasi dan Informatika.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya peningkatan/pengembangan aplikasi ini agar lebih mudah oleh semua kalangan.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Dengan melakukan rutin <i>maintenance</i> dan pengembangan aplikasi berlanjut dengan perkembangan teknologi.
9. Sumber daya yang digunakan	Perlunya dilakukan pelatihan/bimtek untuk seluruh admin Puskesmas mengenai Aplikasi Sisanti.
10. Analisis risiko	Mitigasi risiko melalui cara-cara sederhana yaitu <i>download</i> secara berkala (minimal sebulan sekali) <i>database</i> inti Pasien, kemudian simpan dalam hardisk besar milik internal.



**Tabel 3.30** Profil *Quickwins* BLUe (Bukti Lulus Uji Elektronik)

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	BLUe (Bukti Lulus Uji Elektronik)
2. Penjelasan singkat	Tuntutan yang mengharuskan SKPD khususnya Dinas Perhubungan untuk memenuhi Gedung Pengujian agar terAkreditasi B.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Masih dalam perencanaan.
4. Manfaat dari inovasi	Dengan adanya BLUe maka data menjadi terpusat dan terkendali untuk mencegah pemalsuan, duplikasi uji KIR, sehingga keamanan data kendaraan lebih terjamin.
5. Keunikan/kreativitas	dengan adanya BLUe maka lebih aman, praktis dan transparan.
6. Kemitraan	Perlunya peran penting admin SKPD untuk membantu proses administrasi pengujian kendaraan bermotor menjadi lebih praktis.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya sarana dan prasarana yang memfasilitasi untuk terciptanya gedung pengujian kendaraan bermotor dengan fasilitas pelayanan yang semakin baik, berkembang dan bisa mengikuti perkembangan teknologi
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Dengan melakukan <i>maintenance</i> rutin dan pengembangan aplikasi berlanjut dengan perkembangan teknologi.
9. Sumber daya yang digunakan	1. Perlunya aparatur tenaga ahli yang sesuai klasifikasi dan berkompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor. 2. Perlunya dilakukan pelatihan/bimtek untuk seluruh admin SKPD mengenai administrasi agar terciptanya sistem BLUe.
10. Analisis risiko	Mitigasi Risiko: 1. Pemeliharaan dan perawatan alat uji secara berkala serta memiliki penyedia yang kredibel. 2. Mempunyai data cadangan ( <i>Back Up Data</i> ). 3. Memiliki SOP agar si Penerima <i>Smart Card</i> diberi penjelasan untuk pemeliharaan kartu.

**Tabel 3.31** Profil *Quickwins* SI-PEDI

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SI-PEDI (Sistem Informasi Perjalanan Dinas berbasis elektronik).





<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
2. Penjelasan singkat	Mengoptimalkan pengelolaan perjalanan dinas melalui sistem informasi perjalanan dinas.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Perlunya pengembangan agar bisa digunakan secara lebih luas.
4. Manfaat dari inovasi	Tersedianya data dan informasi yang cepat dan pengarsipan secara <i>digital</i> .
5. Keunikan/kreativitas	Mempermudah pelayanan administrasi perjalanan dinas untuk mendapatkan dokumen perjalanan dinas.
6. Kemitraan	Perlunya kerjasama dengan pengembang dan semua OPD agar bisa digunakan untuk seluruh OPD di Kabupaten Tapin
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya peningkatan/ pengembangan SI-PEDI agar bisa digunakan untuk seluruh ASN.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Konsisten dalam penggunaan dan melakukan <i>maintenance</i> serta <i>update</i> perkembangan peraturan terbaru terkait perjalanan dinas.
9. Sumber daya yang digunakan	Perlunya pembangunan aplikasi yang berkelanjutan agar bisa digunakan secara lebih luas.
10. Analisis risiko	Perlunya pengembangan aplikasi dan <i>back up</i> data.

**Tabel 3.32** Profil *Quickwins* SIMRS

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu Aplikasi (SIMRS) yang menjadi <i>master</i> data dan kerangka dari beberapa sub bagian aplikasi (E-RM, E-Dokter, E-Resep, E-Pasien, APM).
2. Penjelasan singkat	Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, dalam pasal 3 setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	SIMRS di RSUD Datu Sanggul menggunakan ( <i>Open Source</i> ) Khanza serta perubahan yang disesuaikan kebutuhan.



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	Perubahan-perubahan ( <i>development</i> ) dalam aplikasi memerlukan tenaga sdm teknis ( <i>programer</i> ) & ( <i>jaringan</i> ). 80 % <i>Source Code</i> Program sudah siap diimplementasikan 20 % tahap pengembangan untuk menyesuaikan kebutuhan rumah sakit + sosialisasi/membiasakan <i>user</i> untuk menggunakan SIMRS. Pengembangan Halo Dokter RSUD Datu Sanggul url: <a href="http://www.rsud.tapinkab.go.id">www.rsud.tapinkab.go.id</a> <a href="http://www.rsdatasanggul.id">www.rsdatasanggul.id</a>
4. Manfaat dari inovasi	Terjadinya transparansi layanan publik dalam bidang kesehatan khususnya yang ada di Rumah Sakit.
5. Keunikan/kreativitas	Khanza ( <i>Open Source</i> ) merupakan opsi dari beberapa SIMRS yang bisa di kembangkan oleh setiap Rumah Sakit/Klinik, bersifat terbuka dan saat ini digunakan oleh 1200 lebih rumah sakit swasta dan pemerintah se-Indonesia, besarnya komunitas menyebabkan terjadinya inovasi pelayanan yang mencakup seluruh Indonesia.
6. Kemitraan	( <i>Source Code</i> ) ter <i>bridging</i> /terintegrasi dengan API BPJS / Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Besarnya komunitas yang memakai SIMRS Khanza bukan tidak mungkin semakin terus bertambah di kemudian hari, hal ini akan memudahkan dalam manajemen pelayanan karena data saling terintegrasi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Komunikasi antar setiap bagian baik itu bagian teknis maupun <i>user</i> yang secara langsung menggunakan agar meminimalisir kekurangan/kendala dan penambahan fitur pada aplikasi dapat dilakukan sesuai kebutuhan.
9. Sumber daya yang digunakan	<i>Workshop/Bootcamp/Bimtek</i> yang berkesinambungan untuk menyesuaikan perkembangan pelayanan dan inovasi yang dilakukan Rumah Sakit.
10. Analisis risiko	Resiko yang bisa terjadi dengan permasalahan jaringan ( <i>topologi</i> ) dan kemungkinan terjadi kebocoran data yang ada di <i>server</i> . <i>Maintenance</i> rutin dimaksudkan untuk meminimalisir permasalahan yang sering terjadi pada pengelolaan <i>server</i> .



**Tabel 3.33** Profil *Quickwins* PELAMINAN

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	PELAMINAN (PELAYanan AdMINistrasi PerkantorAN. Merupakan program yang untuk mempermudah masyarakat untuk mengakses pelayanan administrasi publik).
2. Penjelasan singkat	Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengefisienkan waktu dalam hal pelayanan administrasi.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Masih dalam tahan rencana pembuatan <i>web</i> dan sosmed untuk pelayanan administrasi. Presentasi penyelesaian 20 % - 25 %.
4. Manfaat dari inovasi	Memperudahkan masyarakat dalam mengakses kegiatan administrasi.
5. Keunikan/kreativitas	Dengan adanya pelayan PELAMINAN masyarakat bisa mengakses informasi tentang layanan administrasi secara <i>online</i> .
6. Kemitraan	Peran masyarakat sangat penting untuk saling berbagi informasi tentang layanan PELAMINAN.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Perlunya rencana dan gerak nyata serta pematangan dalam pelaksanaannya.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Memposting informasi dengan menyertakan <i>link web</i> atau nomor khusus layanan PELAMINAN untuk mendapatkan informasi tentang Administrasi yang diperlukan masyarakat.
9. Sumber daya yang digunakan	Perlunya masyarakat untuk mengetahui tentang layanan PELAMINAN dan perlunya bimtek/pelatihan untuk admin agar dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul.
10. Analisis risiko	Membuat tutorial yang mudah dipahami masyarakat luas tentang cara akses layanan PELAMINAN.

### 3.5. *Quickwins Smart Society*

**Tabel 3.34** Profil *Quickwins* ANBK

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	ANBK
2. Penjelasan singkat	ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) merupakan evaluasi yang dilakukan Pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan dasar dan menengah.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Sedang berlangsung pengembangan ke tahap rapor pendidikan.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi ini adalah menghasilkan informasi mengenai kualitas belajar mengajar di Sekolah.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas dalam inovasi ini adalah bisa dilakukan daring maupun luring.
6. Kemitraan	Kemitraan melibatkan seluruh sekolah jenjang SD dan SMP, serta Kementerian Komunikasi dan Informatika pada pelayanan perbaikan sinyal <i>internet</i> .
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut adalah perlunya penyebaran <i>internet</i> ke seluruh pelosok pedesaan.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Pengembangan teknologi dan informasi, penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan adalah admin/operator sekolah, disamping itu juga perlu dilakukan pelatihan/bimtek tentang ANBK.
10. Analisis risiko	Analisis risiko pada inovasi ini adalah kestabilan atau ketersediaan sinyal <i>internet</i> bagi sekolah yang menentukan memilih daring.

**Tabel 3.35** Profil *Quickwins* SIDATUKS

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SIDATUKS
2. Penjelasan singkat	Sistem Informasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) milik Kementerian Sosial yang sementara ini digunakan masih tidak akurat sehingga diperlukan aplikasi pendamping yang lebih akurat oleh Dinas Sosial Kabupaten Tapin.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini Aplikasi “SIDATUKS” saat ini masih bersifat <i>offline</i> , aplikasi masih dalam tahap penyempurnaan.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi adalah data lebih akurat, penyaluran bantuan sosial ke masyarakat dapat lebih tepat sasaran.

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
5. Keunikan/kreativitas	Sistem informasi masyarakat yang terdaftar dalam bantuan dari Dinas Sosial Kabupaten Tapin.
6. Kemitraan	Kemitraan melibatkan seluruh masyarakat yang terdaftar dalam bantuan dari Sosial Kabupaten Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut adalah aplikasi dapat secara <i>online</i> , sehingga dapat diakses oleh masyarakat sebagai media informasi secara umum.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, yakni dilakukan perawatan aplikasi secara berkala.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan, admin Puskessos, yaitu para Pekerja Sosial di Desa-Desa untuk memutakhirkan data.
10. Analisis risiko	Analisis risiko, pemutakhiran data adalah kunci keberhasilan dari aplikasi ini, data harus rutin secara berkala dimutakhirkan agar akuntabilitas data dapat dipertanggungjawabkan.

**Tabel 3.36** Profil *Quickwins* GEPPREK PEDES

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	GEPPREK PEDES
2. Penjelasan singkat	GEPPREK PEDES merupakan kegiatan gerakan pembinaan yang terstruktur mulai dari Kabupaten hingga ke Desa dengan melibatkan seluruh komponen dari Dinas PMD, P3MD, Kecamatan, Pendamping Desa, Pendamping Lokal Desa, serta <i>Stakeholder</i> terkait.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, program telah berjalan, dengan melakukan pembinaan secara langsung ke Kecamatan dan Desa. Di Tahun 2021 telah tercapai 52% dari 126 BUMDes yang menghasilkan laba PADES (Pendapatan Asli Desa) dengan 6 BUMDes berprestasi yang mendapatkan revitalisasi dari Dana Hibah.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, sebagai sarana pendorong peningkatan kemampuan BUMDes serta Kerjasama BUMDesa dengan <i>stakeholder</i> terkait.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas, memiliki jargon unik yang diharapkan bisa meningkatkan semangat gerakan pemberdayaan ekonomi Desa.
6. Kemitraan	Kemitraan melibatkan Lembaga keuangan, Lembaga Pendidikan, serta perusahaan terkait.



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut adalah aplikasi dapat secara <i>online</i> , sehingga dapat diakses oleh masyarakat sebagai media informasi secara umum.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, pelaksanaan program kegiatan ini dipengaruhi oleh besarnya alokasi anggaran pelaksanaan program.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan adalah SDM Desa, Dana Alokasi Usaha Desa, dan SDM Pendamping Desa.
10. Analisis risiko	Program kerja minim resiko, program pembinaan ini hanya sebagai alat untuk memfasilitasi usaha peningkatan kemampuan BUMDes. Keberhasilan pembinaan dipengaruhi oleh kemampuan SDM di tiap Desa.

**Tabel 3.37** Profil *Quickwins* SISKEUDES dan SISALSA

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SISKEUDES dan SISALSA
2. Penjelasan singkat	SISKEUDES merupakan sistem yang mendukung administrasi keuangan desa, sistem <i>online</i> menjadikan proses administrasi dan laporan keuangan desa menjadi lebih efisien dan efektif. Sedangkan, SISALSA adalah aplikasi yang memodernisasi proses verifikasi dalam pelayanan penyaluran dana <i>transfer</i> Desa.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, sistem telah berjalan, dan telah dilakukan Bimtek dan Pelatihan bagi operator Dinas, Kecamatan, dan Desa.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan ketepatan waktu, transparansi informasi, keamanan serta efisiensi anggaran perjalanan dinas.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas, memiliki jargon unik yang diharapkan bisa meningkatkan semangat gerakan pemberdayaan ekonomi Desa.
6. Kemitraan	Kemitraan melibatkan Penyedia Layanan Aplikasi, Kecamatan, Desa.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, akan diadakan sistem pendukung transaksi non tunai.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, pelaksanaan program kegiatan ini dipengaruhi oleh besarnya alokasi anggaran



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	pelaksanaan program.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan, SDM Dinas, Kecamatan, dan Desa sebagai Operator. Pendanaan dibebankan kepada Desa Pelaksana Sistem.
10. Analisis risiko	Analisis Risiko dari inovasi ini adalah payung hukum, tetapi perjanjian kerjasama pelaksanaan telah dibuat.

**Tabel 3.38** Profil *Quickwins Talk Show* INGIN MAMA BANGGA

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	<i>Talk Show</i> INGIN MAMA BANGGA
2. Penjelasan singkat	<i>Talk Show</i> INGIN MAMA BANGGA (Informasi Ringan Masalah-masalah Pembangunan Keluarga) merupakan sarana informasi dan edukatif berbentuk kegiatan <i>Talk Show/Podcast</i> . Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memecahkan masalah terkini mengenai Pembangunan Keluarga.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, program mulai dilaksanakan tahun ini dengan target kegiatan selesai 80%, kegiatan ini juga dalam tahap perencanaan untuk mencari masalah-masalah Pembangunan Keluarga yang akan dipecahkan, dan dalam tahap pembentukan TIM.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, dengan adanya kegiatan <i>talkshow</i> ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat mengenai Pembangunan Keluarga.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas, hasil kegiatan <i>Talkshow</i> ini dibagikan melalui akun <i>Youtube</i> Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tapin dengan nama akun Bangsa Kencana Tapin <i>Channel</i> .
6. Kemitraan	Kemitraan melibatkan TP.PKK, BKKBN, Tapin TV.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, yakni pengembangan dan penyebarluasan informasi ke masyarakat luas mengenai Program <i>Talkshow</i> INGIN MAMA BANGGA.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, pengemasan dan penyajian program ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
9. Sumber daya yang digunakan	Inovasi dilaksanakan oleh Tim <i>Talkshow</i> terdiri Pegawai





Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	pada SKPD dan Tim Media Masa
10. Analisis risiko	Analisis Risiko pada inovasi ini adalah hak cipta konten/ <i>video</i> .

**Tabel 3.39** Profil *Quickwins* GERCEP'S PANAS

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	GERCEP'S PANAS
2. Penjelasan singkat	GERCEP'S PANAS (Gerakan Cepat Stop Perkawinan Anak Usia Sekolah) merupakan bentuk edukasi kepada anak yang diciptakan agar selalu berbeda dengan apa yang sudah dilaksanakan tahun sebelumnya maupun yang telah dilaksanakan SKPD lain. Gerakan ini juga dilatarbelakangi oleh urgensi adanya sosialisasi edukasi dalam upaya pencegahan perkawinan usia anak, tingginya angka perkawinan anak di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan menduduki peringkat 6 perkawinan usia anak paling tinggi se-Indonesia dan Kabupaten Tapin sendiri berada pada peringkat ke-7 tertinggi, perkawinan usia anak se Kalimantan Selatan. Perkawinan anak selain mengancam kegagalan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia, anak juga akan kehilangan hak-hak mereka yang seharusnya dilindungi Negara.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, gerakan inovasi sudah dilaksanakan dan dikembangkan dari tahun ke tahun, mula diinisiasi sejak tahun 2020 dan dievaluasi pada tahun 2021 serta terus dikembangkan sampai sekarang dan selanjutnya.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, dengan adanya inovasi ini, memberikan dampak terhadap turunnya angka perkawinan anak di Kabupaten Tapin, pada tahun 2020 terdapat 93 kasus turun menjadi 74 kasus di tahun 2021, sehingga kesejahteraan anak di Kabupaten Tapin meningkat.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas inovasi ini memberikan edukasi terkait pencegahan perkawinan usia anak kepada anak dengan melibatkan anak itu sendiri seperti safari pendidikan, pembacaan dan penandatanganan deklarasi, pelaksanaan kampanye/aksi damai, pendampingan dan pemasangan stiker pencegahan perkawinan anak, pelibatan anak melalui konseling ataupun pemberian edukasi & informasi melalui inovasi CLBK (CurhatLah Bersama Kami) dan dukungan dari orang tua untuk tidak mengawinkan anak pada usia sekolah melalui



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
	penandatanganan surat pernyataan orang tua pada saat pengambilan ijazah SMP/ sederajat.
6. Kemitraan	Kemitraan melibatkan kolaborasi data antara DP3A dengan Pengadilan Agama dan Kementerian Agama Kabupaten Tapin dan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan lembaga terkait seperti sekolah-sekolah agar berpartisipasi dan mendukung kegiatan.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Pelaksanaan kegiatan masih terus dikembangkan sampai dengan sekarang dengan menggunakan anggaran seminimal mungkin menciptakan kegiatan atau bentuk edukasi berbeda yang dikemas semenarik dan seefektif mungkin tetapi diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat tentang pernikahan anak.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Dengan adanya perubahan PP (UU Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan), pelaksanaan kegiatan terus dikembangkan dengan meningkatkan bentuk inovasi-inovasi kegiatan edukasi yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.
9. Sumber daya yang digunakan	Tidak hanya dari DP3A sendiri, pelibatan SKPD/ lembaga terkait, masyarakat, keluarga dan anak dengan adanya pembinaan atau sosialisasi edukasi secara kontinue (berkelanjutan)
10. Analisis risiko	Pengurangan dampak/resiko dengan cara terus-menerus membangun komitmen, partisipasi dan peran aktif para pemangku kepentingan dan masyarakat sehingga pelaksanaan gerakan inovasi edukasi ini dapat terus berjalan.

**Tabel 3.40** Profil *Quickwins* GEBRAKAN CINTAA Si MOLIN Menyappa

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	GEBRAKAN CINTAA Si MOLIN Menyappa
2. Penjelasan singkat	GEBRAKAN CINTAA Si MOLIN Menyappa (GERakan BeRsama Anti KekerasAN CiptakaN Tapin Aman dan BahagiA InformaSI MOBil PerLINDungan MENYAmPaikan Pesan Perlindungan Perempuan dan Anak) merupakan bentuk gerakan bersama dengan memanfaatkan mobil perlindungan DP3A dan berkolaborasi dengan pihak terkait untuk melaksanakan kampanye anti kekerasan perempuan dan anak. Kegiatan ini di latar belakang peningkatan kasus-kasus kekerasan



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kabupaten Tapin.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Kegiatan ini sebenarnya sudah dimulai sejak awal tahun 2020, dan merupakan kegiatan tahunan, kemudian dilanjutkan hingga sekarang dengan menampilkan inovasi terbaru gerakan bersama anti kekerasan dengan memanfaatkan mobil perlindungan DP3A Kab. Tapin
4. Manfaat dari inovasi	Dengan adanya kegiatan ini bisa mencegah dan meminimalisir kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di tahun-tahun mendatang.
5. Keunikan/kreativitas	DP3A Kabupaten Tapin bersama Dinas dan Lembaga terkait mendatangi sekolah-sekolah, kecamatan dan desa-desa, kelompok masyarakat guna melakukan Kampanye Anti Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.
6. Kemitraan	Dalam Pelaksanaannya, setiap kegiatan GEBRAKAN CINTAA Si MOLIN Menyapppa: digawangi oleh: Petugas layanan Pengaduan dan Konselor dari UPTD PPA, Petugas KOnseling/Psikiater dari Puspaga Tamasa, Narasumber atau Influencer TKPA, serta unsur dari Dinas/Unit kerja/Instansi terkait.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dengan keterbatasan anggaran dan sarana yang ada, DP3A Kabupaten Tapin melalui Bidang PPADI mengoptimalkan Mobil Perlindungan (Molin) yang dimiliki sebagai sarana pelayanan dan pencegahan TKPA di Kabupaten Tapin.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Telah hadir ke beberapa Sekolah mulai TK/PAUD pada pertemuan orang tua Murid yang membicarakan Pola Asuh Anak, Kemudian ke SMPN (sekolah lanjutan pertama) melalui tema pencegahan perkawinan usia anak, begitu juga ke SMAN (sekolah lanjutan akhir). Selain itu pada Bulan Ramadhan yang lalu, Molin Menyapppa melakukan safari ke sebagian desa yang ada di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapin, guna memberikan pencerahan bagi pengurus TIM PATBM Desa yang dikunjungi.
9. Sumber daya yang digunakan	DP3A berkolaborasi antar SKPD terkait/ lembaga / Instansi / Organisasi yang peduli dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak
10. Analisis risiko	Untuk mengurangi dampak resiko, Bidang PPADI mencoba mengajak SKPD/unit kerja/instansi/lembaga terkait untuk terlibat dalam Kampanye dan pada tanggal 16 Februari 2021 Kepala DP3A Kabupaten Tapin menerbitkan Keputusan Nomor 034/DP3A/2022 tentang



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	Pelaksanaan Kampanye Pencegahan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (TKPA) di Kabupaten Tapin Tahun 2022

**Tabel 3.40** Profil *Quickwins* OPAC

Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
1. Nama singkat inovasi	OPAC ( <i>Online Public Access Catalog</i> ) Perpustakaan
2. Penjelasan singkat	Inovasi ini merupakan katalog buku perpustakaan yang terpasang <i>online</i> dan dapat diakses bebas oleh masyarakat.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, daftar katalog sedang dilakukan penginputan di <i>website</i> agar terpasang <i>online</i> , Persentase Penyelesaian 5%-80%, Opac Perpustakaan dapat diakses melalui tautan <a href="http://dispustarsip.profile.tapinkab.go.id">http://dispustarsip.profile.tapinkab.go.id</a> .
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, memungkinkan masyarakat mengakses daftar buku perpustakaan secara <i>online</i> dari <i>smartphone</i> atau komputer untuk memudahkan memilih buku perpustakaan.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas, memungkinkan masyarakat mengakses daftar buku perpustakaan secara <i>online</i> dari <i>smartphone</i> atau komputer untuk memudahkan memilih buku perpustakaan.
6. Kemitraan	Kemitraan, melibatkan kerjasama dari seluruh pegawai SKPD untuk menjalankan program dan pemeliharaan aplikasi dan peralatan yang terkait.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, Perlunya peningkatan keahlian untuk tenaga admin dan perlunya pemeliharaan alat dan <i>server</i> .
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, diperlukan tenaga ahli khusus yang mengerti sistem informasi teknologi agar aplikasi tetap berjalan baik dan berkembang.
9. Sumber daya yang digunakan	Diperlukan tenaga ahli khusus yang mengerti sistem informasi teknologi agar aplikasi tetap berjalan baik dan berkembang serta kerjasama seluruh pegawai.
10. Analisis risiko	Aplikasi tidak dapat diakses atau mengalami kehilangan data.

**Tabel 3.41** Profil *Quickwins* Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial
2. Penjelasan singkat	Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan bahan perpustakaan dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, kegiatan telah dilaksanakan sejak bulan April 2022, persentase penyelesaian 5%-80%.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, memberikan pelatihan dan informasi dari bahan perpustakaan untuk menambah keahlian masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas, memungkinkan masyarakat mengakses daftar buku perpustakaan secara <i>online</i> dari <i>smartphone</i> atau komputer untuk memudahkan memilih buku perpustakaan.
6. Kemitraan	Kemitraan, melibatkan kerjasama dari seluruh pegawai SKPD untuk menjalankan program dan pemeliharaan aplikasi dan peralatan yang terkait
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, perlunya tenaga narasumber untuk memberikan pelatihan ke masyarakat.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, diperlukan tenaga ahli khusus yang mengerti sistem informasi teknologi agar aplikasi tetap berjalan baik dan berkembang.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang digunakan, Diperlukan tenaga ahli khusus yang mengerti sistem informasi teknologi agar aplikasi tetap berjalan baik dan berkembang serta kerjasama seluruh pegawai.
10. Analisis risiko	Analisis Risiko, Aplikasi tidak dapat diakses atau mengalami kehilangan data.

**Tabel 3.42** Profil *Quickwins* SINORMAS

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SINORMAS



<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
2. Penjelasan singkat	SINORMAS (Sistem Informasi Organisasi Masyarakat) merupakan Aplikasi Pendataan dan Pendaftaran Ormas Berbasis <i>Web</i> .
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Status saat ini, Aplikasi Sinormas sudah bisa digunakan selain itu dilakukan evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut. Persentase Penyelesaian 50% - 100%, Keterangan Url Sinormas: sinormas-tapin.com.
4. Manfaat dari inovasi	Manfaat dari inovasi, dengan adanya aplikasi Sinormas Mempermudah Pelayanan dan Pendataan Organisasi yang berada di Kabupaten Tapin.
5. Keunikan/kreativitas	Keunikan/kreativitas, dengan adanya aplikasi Sinormas seluruh masyarakat bisa dengan mudah memproses, mengecek status keaktifan dan apakah ormas itu sudah terdaftar dan berbadan hukum.
6. Kemitraan	Kemitraan, melibatkan kerjasama dari seluruh pegawai SKPD untuk menjalankan program dan pemeliharaan aplikasi dan peralatan yang terkait.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, perlunya peningkatan/pengembangan Aplikasi Sinormas agar bisa lebih berkembang, Inovatif dan bisa mengikuti Perkembangan Teknologi.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, dengan melakukan rutin maintenance dan pengembangan aplikasi berlanjut dengan perkembangan teknologi.
9. Sumber daya yang digunakan	Perlunya dilakukan pelatihan/bimtek untuk seluruh admin SKPD mengenai aplikasi Sinormas.
10. Analisis risiko	Mitigasi risiko melalui cara-cara sederhana yaitu <i>download</i> secara berkala (minimal sebulan sekali) <i>database</i> inti Ormas, kemudian simpan dalam hardisk besar milik internal.

**Tabel 3.43** Profil *Quickwins* SIAGA

<b>Profil <i>Quickwins</i></b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SIAGA (Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Binuang)
2. Penjelasan singkat	SIAGA adalah sebuah aplikasi kepegawaian milik Kecamatan Binuang yang meliputi data Pegawai sebagai admin, data user sebagai admin, Biodata, Data Jabatan,



<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	Data PNS Bersangkutan, Data Pendidikan, Pangkat dan Data Diklat yang sudah dijalani oleh ASN tersebut.
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu pendataan pegawai.</li> <li>2. Meringankan dan menyimpan data, baik <i>file</i> ataupun yang lainnya.</li> <li>3. Aplikasi <i>Excel</i> sebagai bahan pembuatan.</li> <li>4. <i>Internet</i> untuk menunjang aplikasi tersebut.</li> <li>5. 100% keberhasilan penyimpanan data ASN.</li> </ol>
4. Manfaat dari inovasi	Kemudahan dalam menghitung dan mengabarkan kenaikan pangkat atau berkala seorang ASN di ruang lingkup Kecamatan Binuang.
5. Keunikan/kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat banyak kekurangan dalam aplikasi tersebut.</li> <li>2. Jaringan <i>internet</i> yang sangat rendah mengakibatkan aplikasi tidak berjalan dengan baik.</li> <li>3. Perlu tempat tambahan agar taman bermain tersebut menjadi lebih baik.</li> </ol>
6. Kemitraan	Terbantu oleh ASN yang bekerja di Kecamatan Binuang.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, peluang untuk menjadi berkembang sangat mungkin terjadi dengan adanya banyak kekurangan pada aplikasi tersebut, kekurangan dalam jaringan <i>internet</i> .
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Strategi menjaga keberlangsungan, tingkat keberhasilan dan pengembangan terletak pada jaringan <i>internet</i> yang stabil, jaringan <i>internet</i> sangat tidak bagus.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang diperlukan adalah ASN dan jaringan internet yang stabil pada kantor Kecamatan Binuang, jaringan <i>internet</i> sangat tidak bagus, kebutuhan akan operator sebagai ADMIN dalam menjalankan aplikasi dan melayani keluhan ASN dalam ruang lingkup Kecamatan Binuang.
10. Analisis risiko	Kebocoran biodata ASN yang bisa merubah dan hilangnya data tersebut.

### 3.6. Quickwins Smart Environment

**Tabel 3.44** Profil *Quickwins* Ayo BABARASIH

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	Ayo BABARASIH
2. Penjelasan singkat	Ayo Bantu Banua Dengan Retribusi Kebersihan.





<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Pelayanan persampahan/kebersihan yang dipungut atas pelayanan persampahan/kebersihan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.</p> <p>Objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a adalah pelayanan persampahan/kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara.</li> <li>2. Pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah.</li> <li>3. Penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.</li> </ol> <p>Subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati jasa Pelayanan persampahan/kebersihan.</p>
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah dilaksanakan 100%.</li> <li>b. Penarikan retribusi pelayanan persampahan telah dilakukan sejak 01 Desember 2021</li> </ol>
4. Manfaat dari inovasi	Mempermudah penarikan retribusi pelayanan persampahan dan meningkatnya pendapatan Daerah.
5. Keunikan/kreativitas	Mudah diakses dan masyarakat tidak perlu melakukan pembayaran retribusi pelayanan secara manual.
6. Kemitraan	PDAM Tapin.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Pengembangan area retribusi ke semua Kecamatan.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melakukan pembuatan Perbup tentang retribusi sampah.
9. Sumber daya yang digunakan	SDM Bidang PSLB3 dan Pemungut Retribusi PDAM
10. Analisis risiko	<i>Human error</i> dan Komplain dari masyarakat.

**Tabel 3.45** Profil *Quickwins* SUPER COKLAT

<b>Profil Quickwins</b>	<b>Penjelasan</b>
1. Nama singkat inovasi	SUPER COKLAT
2. Penjelasan singkat	Solusi PenguRangan Sampah OrganiK dengan laLat) Maggot atau dalam penyebutan lain disebut dengan belatung merupakan larva dari jenis lalat <i>Black Soldier Fly</i>



Profil <i>Quickwins</i>	Penjelasan
	<p>(BSF) atau <i>Hermetia Illucens</i> dalam Bahasa Latin. <i>Maggot</i> merupakan larva dari jenis lalat yang awalnya berasal dari telur dan bermetamorfosis menjadi lalat dewasa.</p> <p><i>Black Soldier Fly</i> merupakan jenis lalat yang tidak membawa racun, bakteri maupun kuman sehingga aman untuk dibudidayakan secara mandiri maupun massif. Dalam proses penguraian, maggot sebagai bentuk awal sebelum menjadi lalat <i>Black Soldier Fly</i> memakan sampah organik sebagai makanan sehari-hari. Maka kebiasaan maggot dalam memakan sampah organik tepat guna sesuai dengan solusi permasalahan yang ada. Tak hanya memiliki manfaat mengurai sampah, <i>maggot</i> pun dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak.</p>
3. Status saat ini: a. Kode status b. Persentase selesai c. Penjelasan	Inovasi belum dilaksanakan, namun sudah masuk dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) murni Tahun 2022.
4. Manfaat dari inovasi	Mengurangi potensi sampah organik yg masuk ke TPA, Mendorong warga agar terampil memanfaatkan sampah organik bernilai ekonomis sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi pelakunya.
5. Keunikan/kreativitas	Pembudidayaan maggot bukan merupakan pemikiran baru. Namun di Kabupaten Tapin belum ada pihak ada yang melakukan pembudidayaan. Untuk itu Dinas Lingkungan Hidup sebagai SKPD yang membidangi urusan pengelolaan sampah menemukan solusi yakni dengan melakukan penerapan budidaya <i>maggot Black Soldier Fly</i> sebagai alternatif penanggulangan masalah sampah organik.
6. Kemitraan	Elemen masyarakat dan komunitas karang taruna.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Budidaya maggot dapat dilakukan di setiap rumah tangga/kelompok masyarakat.
8. Strategi menjaga keberlangsungan	Melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten untuk melakukan pendampingan proses pembudidayaan maggot oleh masyarakat serta melakukan evaluasi secara berkala.
9. Sumber daya yang digunakan	Pendanaan bersumber dari APBD
10. Analisis risiko	Pembudidayaan maggot bisa dibidang minim resiko. Tidak menimbulkan penyakit, namun kemungkinan akan memunculkan sedikit bau.

#### 4. Manajemen Risiko *Quickwins*

##### 4.1. *Quickwins Smart Governance*

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik	1. Gedung rusak dan kurang representatif. 2. Sarana dan prasarana MPP kurang memadai.	Pelayanan terhadap masyarakat kurang optimal.	Infrastruktur fisik pada beberapa SKPD masih belum mencukupi.		1	1	1	Kepala SKPD.	6 Bulan/2 kali.	Penambahan Infrastruktur Fisik.	Sinergi setiap SKPD.	
		Infrastruktur Digital	Jaringan internet di daerah pelosok tidak stabil.	Pelayanan mobile tidak dapat dilakukan.	Tower pemancar signal jauh dari beberapa Daerah.		2	3	6	Kepala SKPD.	6 Bulan / 2 kali.	Pemancar.	Mencari lokasi jaringan internet yang lebih stabil ketika memakai aplikasi.	
		Teknologi	Keterlambatan pelayanan, standar pelayanan rendah.	Pelayanan tidak maksimal.	Perangkat PC/laptop belum memadai.		2	1	2	Kepala SKPD.	6 Bulan / 2 kali.	Teknologi pendukung layanan.	Optimal kan sumber daya.	
2	Suprastruktur	Hukum	Peraturan Daerah belum	Minimnya informasi	Sosialisasi dan peraturan		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan / 1 kali	Sosialisasi peraturan		Bentuk Tim



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			disosialisasikan ke masyarakat	terkait hukum dan peraturan Daerah.	belum maksimal.									sosialisasi peraturan Daerah tiap SKPD.
		Politik	Pelayanan Publik belum cepat dan efektif.	Banyaknya keluhan masyarakat	Kurangnya sosialisasi terkait kebijakan pelayanan publik.		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan / 1 kali	Dukungan dan Peningkatan Aksi SKPD.		Bentuk Tim sosialisasi kebijakan publik tiap SKPD
		Kelembagaan	Adanya konflik kepentingan.	Pembangunan kurang maksimal.	Lemahnya kesadaran untuk meningkatkan pembangunan Daerah.		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan / 1 kali	Penguatan Organisasi		Bimtek
3	Culture	Sosial	Masih rendahnya persepsi masyarakat terkait kegiatan pengawasan internal.	Kebanggaan masyarakat terhadap Daerah rendah.	Sarana akses informasi masyarakat masih terbatas.		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan / 1 kali	Media Informasi	Upgrade Media Informasi yang dapat mencapai seluruh masyarakat	
		Ekonomi	Masih rendahnya partisipasi masyarakat	Percepatan ekonomi terhambat.	Banyak masyarakat belum memiliki		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan/1 kali.	Sarana umum elektronik.	Adanya sarana umum elektronik	



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			terkait transaksi elektronik.		sarana untuk transaksi elektronik.								yang dapat diakses masyarakat	

#### 4.2. Quickwins Smart Branding

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik	1. Tidak ada ruang kerja untuk admin/operator. 2. Sarana prasarana kawasan wisata kurang maksimal.	Operator kurang maksimal bekerja karena belum adanya ruangan khusus. Kawasan wisata tidak banyak kawasan pertokoan dan sarana toilet dll.	Kurangnya perencanaan fisik bangunan untuk kantor dan anggaran yang terbatas.		1	3	3	Kepala SKPD.	12 bulan	Penambahan infrastruktur fisik di ruangan kantor dan kawasan wisata.	Sinergi setiap SKPD.	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
	Infrastruktur <i>Digital</i>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Lambatnya kecepatan <i>internet/wifi</i> kantor</li> <li>tidak ada <i>backup</i> untuk jaringan <i>internet</i>.</li> <li>kurangnya BTS yang menjangkau destinasi wisata.</li> <li>Kegagalan operasional.</li> <li>Gangguan jaringan, virus, <i>out dated database</i>.</li> </ol>	<p>Kegagalan pekerjaan karena koneksi <i>internet</i> lambat. Aplikasi <i>error, crash</i> dan tidak bisa dibuka. Pencurian <i>database</i>.</p>	<p>BTS yang tidak menjangkau tempat wisata dan perkantoran.</p>		2	3	6	Kepala SKPD.	12 bulan	BTS	Dinas Kominfo memberi pendirian BTS atau jaringan secara swadaya.	
	Teknologi		<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya kejahatan komputer (<i>cyber stalking</i>), gangguan.</li> <li>Konsetleting Listrik, jaringan <i>internet</i>.</li> <li>Aplikasi</li> </ol>	<p>Rusaknya sistem dan aplikasi tidak maksimal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat keamanan sistem dan <i>website</i> lemah.</li> <li>- Gunakan teknologi mesin untuk pengolahan bahan baku agroindustri.</li> </ul>		2	1	2	Kepala SKPD.	12 bulan.	Sistem keamanan dari <i>virus, bug, hacker</i> dll.	Tingkatkan sumber daya yang ada dengan pelatihan dan pembelian <i>software</i> Keamanan sistem, <i>website</i> ,	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			<p><i>error dan crash.</i></p> <p>4. <i>Database server down</i> akibatnya aplikasi tidak beroperasi.</p> <p>5. Adanya serangan <i>hacker</i> ke <i>website</i> SiJantan.</p> <p>6. Rusaknya <i>database</i> disebabkan oleh <i>virus</i>, kapasitas penyimpanan <i>website</i>.</p> <p>7. Kurangnya kepemilikan <i>smartphone/ laptop</i> dan akses <i>internet</i> dari masyarakat.</p> <p>8. Kurangnya pengusaha agroindustri yang memakai teknologi</p>										aplikasi.	





No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			mesin dalam pengolahan.											
2	Suprastruktur	Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya peraturan Bupati untuk perekrutan tenaga <i>outsourcing</i>/ tim teknis dengan kompetensi/ keahlian yang sesuai.</li> <li>- Undang Undang; Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dll.</li> <li>- Belum adanya perlingungan Haki bagi seluruh Industri kecil dan menengah (IKM).</li> </ul>	Kurangnya tenaga operator aplikasi, <i>website</i> .	Terbatasnya pegawai negeri sipil yang menjadi operator di bidang IT di semua SKPD.		3	1	3	Kepala SKPD.	12 Bulan.	Sosialisasi peraturan dan Haki.	Meningkatkan pendidikan pegawai IT dengan kebijakan Pimpinan Daerah. Haki bagi IKM di Tapin untuk produk difasilitasi Pemkab.	
		Politik	Tidak diperbolehkan merekrut tenaga honorer sebagai operator dengan	Kebijakan pemerintah tidak merekrut tenaga	Adanya peraturan yang melarang pengangkatan tenaga honorer		3	1	3	Kepala SKPD.	12 Bulan.	Dukungan Pimpinan Daerah untuk membuat	Dukungan Pemkab untuk pelatihan SDM	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			kompetensi/ keahlian yang sesuai kebijakan; pemilihan Kepala Daerah; dll. Belum adanya kebijakan 1 desa 1 produk.	honorer.	2023.							kebijakan bidang SDM dan produk di desa.	bidang IT. Perlu kebijakan Bupati untuk mendorong <i>one village one product</i> .	
		Kelembagaan	Adanya persaingan dengan mitra organisasi Pemerintah Daerah dan organisasi yang ada di masyarakat. OPD, LSM, dll.	Lembaga Daerah tidak kompak.	Kurangnya kesadaran lembaga membangun Daerah.		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan.			
3	<i>Culture</i>	Sosial	Belum banyak masyarakat yang mengetahui adanya aplikasi. Tatanan sosial yang ada di masyarakat Budaya, adat-istiadat, hukum adat, dll.	Kurang fahamnya masyarakat terhadap aplikasi pemerintah Daerah.	Sosialisasi masih terbatas tentang aplikasi Pemerintah Daerah di masyarakat.		1	1	1	Kepala SKPD.	12 Bulan	Peningkatan media informasi.		
		Ekonomi	- IKM / UKM	Kemajuan	- Banyak IKM		1	1	1	Kepala SKPD	12 Bulan		- Pasarkan	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural
			tidak semua meleak teknologi. - Pemasaran produk masih terbatas skala lokal. - masih konvensional cara penyimpanan transaksi keuangan koperasi -kawasan wisata masih kurang promosi produk hasil IKM	ekonomi menjadi tidak maksimal.	yang belum terampil menggunakan <i>gadget</i> dan komputer. -Transaksi rawan kesalahan dan tidak praktis karena masih belum menggunakan teknologi <i>digital</i> . - Kawasan wisata tidak ada kawasan belanja produk lokal.							<i>brand</i> lokal pada <i>event</i> lokal, Nasional dan Internasional. - Fasilitasi pelaku usaha dengan <i>unicorn - unicorn</i> besar di Indonesia dalam rangka digitalisasi pemasaran produk-produk Daerah. - Gunakan <i>E - Wallet</i> dalam transaksi keuangan unit simpan pinjam koperasi.	

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
													- Sediakan sarpras untuk pemasaran hasil IKM di sekitar kawasan wisata.	

#### 4.3. Quickwins Smart Economy

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	Infrastruktur	Infrastruktur Digital	Gangguan jaringan internet.	Sistem informasi tidak dapat diakses.	Gangguan dari provider.		2	2	4	Penyedia jasa provider.	12 bulan.	Provider yang berkualitas.	- Memakai layanan internet dari provider yang berkualitas - Memakai router yang dapat menunjang	



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
													sistem informasi.	
		Teknologi	Kerusakan alat penunjang pengelolaan sistem.	Sistem Informasi tidak dapat diakses.	Tidak dilakukan pemeliharaan.		2	2	4	Pengelola sistem informasi.	12 bulan.	Tenaga ahli pengelola sistem informasi.	Perawatan secara berkala.	Pelatihan mengelola dan perawatan aplikasi/ web untuk pengelola sistem Informasi.
			Spesifikasi alat penunjang pengelolaan untuk sistem informasi tidak sesuai.	Tidak dapat mengelola sistem informasi.	Anggaran yang kurang; pengadaan tidak sesuai spesifikasi.		2	2	4	Kasubag Program dan Perencanaan.	12 bulan.	Alat penunjang sistem informasi, seperti komputer dll.	Anggaran pengadaan peralatan penunjang sistem informasi. Pengadaan alat penunjang sistem informasi yang sesuai spesifikasi.	Konsultasi kepada tenaga ahli IT.
			Kurangnya kompetensi	Sistem infromasi	- Anggaran yang kurang.		2	2	4	Kepala SKPD.	12 bulan.	Tenaga Ahli pengelola	Anggaran perawatan	Pelatihan untuk



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			pengelola sistem informasi.	tidak dinamis dan tidak update.	- Pengelola sistem informasi kurang kompeten.							sistem informasi yang kompeten.	sistem informasi. Perawatan sistem informasi secara berkala. Tenaga ahli pengelola sistem informasi yang kompeten.	mengelola dan merawat aplikasi/ web untuk pengelola sistem informasi.
2	Suprastruktur	Kelembagaan	Kurangnya Tenaga TIK dan Operator yang mengoperasikan sistem informasi.	Retribusi pasar terkendala.	Kurangnya SDM		1	1	1	Dinas Perdagangan.	12 bulan.	Tenaga ahli TIK dan operator.	Melakukan monitor dan evaluasi terhadap pedagang.	Melakukan sosialisasi pada pedagang.
			Adanya pergantian admin Bendahara baru di SKPD.	Pemakaian aplikasi terhambat.	Admin belum mahir memakai.		1	2	2	SKPD.	1-2 bulan.	SDM.		Melakukan pelatihan
		Hukum	Belum ada peraturan yang	Tidak semua	Proses penerbitan		1	1	1	Kepala Bagian.	12 bulan.		Membuat dasar	Surat Edaran



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			menaungi penggunaan aplikasi.	penerima layanan mau memakai aplikasi.	aturan yang memerlukan waktu.								hukum memakai aplikasi.	memakai aplikasi.
3	<i>Culture</i>	Sosial	Tidak adanya keberlanjutan atas hasil cipta menu pangan B2SA.	Rakyat tidak tereduksi untuk konsumsi pangan lokal B2SA.	Tidak adanya perencanaan kegiatan pasca Festival Pangan Lokal B2SA.		2	2	4	Kabid Konsumsi dan Kemanan Pangan.	12 bulan.	Anggaran.		Sosialisasi menu pangan B2SA yang menang lomba festival pangan lokal B2SA ke masyarakat
			Pengguna aplikasi yang belum terbiasa dengan aplikasi.	Tidak semua penerima layanan bisa memakai aplikasi	Kurangnya sosialisasi		2	1	2	Operator.	12 bulan.		<i>Upgrade capability</i> pengguna layanan.	Sosialisasi dan pelatihan pengguna aplikasi.
			Kurangnya SDM.	Kegiatan tidak bisa jalan.	Tidak ada SDM yang terlatih.	Tenaga jadi lebih rajin dalam	1	2	2	Kepala Dinas Perikanan.	12 bulan.	Penyediaan tenaga ahli teknis		





No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
						belajar keilmuan baru.								
			Sebagian pedagang kurang paham dengan pembayaran retribusi pasar secara elektronik karena terbiasa mengurus secara tatap muka dan kurang menguasai teknologi informasi.	Data bayar pada aplikasi tidak sesuai.	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan atas pembayaran secara elektronik.		1	1	1	Dinas Perdagangan.	12 bulan.	Tenaga Ahli TIK dan Operator.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pedagang.	Melakukan sosialisasi pada pedagang.
	Ekonomi	Tidak semua masyarakat dapat mengakses SIHAP.	Tidak semua masyarakat mendapat informasi pangan dari SIHAP.	Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan teknologi.			2	1	2	Pemerintah Daerah.	12 bulan.	Penguatan fasilitas umum.	Membuat layanan berbasis elektronik.	Melakukan sosialisasi/ penyuluhan



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			Tidak semua pedagang memiliki akun <i>Bank</i> sehingga tidak bisa melakukan pembayaran secara elektronik/non tunai.	Rawan terjadinya penyalahgunaan atau kebocoran data yang dilakukan oknum petugas karena bayar dilakukan secara tunai.	Pedagang tidak memiliki rekening dan kurangnya pengetahuan mengenai TIK.		1	1	1	Dinas Perdagangan.	12 bulan.	Tenaga Ahli TIK dan Operator.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pedagang.	Melakukan sosialisasi pada pedagang mengenai pentingnya memiliki rekening <i>Bank</i> .
			Masyarakat/ Petani tidak memiliki sarana <i>gadget</i> .	Informasi harga pasaran tidak <i>update</i> .	SDM Masih rendah.		2	1	2	Pemerintah Kabupaten.	12 bulan.	Penguatan fasilitas umum.	Membuat layanan berbasis elektronik.	Melakukan sosialisasi/ penyuluhan
			Salah bayar dan gagal bayar.	Pelayanan terhambat.	<i>Human error</i> .		1	1	1	Bidang Terkait.	7 bulan.			Membuat video tata cara <i>input</i> data melalui aplikasi dan



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
														disebarkan melalui media sosial.
			Penyediaan Anggaran yang kurang serius dari Pemerintah Daerah.	Aplikasi yang dibeli belum lisensi atau tidak berstandar Nasional.	Anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk membeli lisensi atau aplikasi tersebut serta tidak mencukupi untuk melaksanakan sosialisasi, pelatihan ataupun bimtek PELITADES.		3	3	9	Camat.	12 bulan.	Pembelian lisensi aplikasi.	Pembelian lisensi aplikasi dari tenaga teknis IT.	Membuat perencanaan anggaran untuk lisensi dan pelatihan - pelatihan serta sosialisasi PELITAD ES kepada masyarakat

#### 4.4. Quickwins Smart Living

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik.	Kerusakan peralatan uji kendaraan bermotor.	Proses pengujian kendaraan bermotor terhambat.	Kerusakan peralatan alat uji akibat internal maupun eksternal.	Kualitas di dalam pelayanan pengujian kendaraan bermotor meningkat.	1	1	1	Kepala Dinas.	2 Bulan.	Tenaga Ahli khusus di bidang pengujian kendaraan bermotor, tenaga ahli di bidang jaringan.	Perawatan alat uji secara berkala serta memiliki penyedia yang kredibel.	Memiliki TIM Monitoring untuk Perawatan secara berkala.
			Infrastruktur <i>hardware</i> (Perangkat Keras).	<i>Server</i> utama rusak.	Bangunan terkena bencana berimbas ke <i>server</i> .	Sosialisasi <i>fire safety</i> manajemen.	1	1	1	Bagian IT.	1 Bulan.	SDM beserta pihak terkait.	Menyusun program kerja dan kegiatan tentang tata cara menangani kebakaran.	Adanya alat atau instalasi untuk mendeteksi kebakaran seperti sistem deteksi dan alarm, APAR, <i>hydran</i> , <i>springkel</i> , dll.
			Kerusakan data <i>server</i> .	Hilangnya data.	Rusaknya peralatan penyimpanan	<i>Upgrade</i> kualitas di dalam	1	1	1	Kepala UKPBJ.	1 Bulan.	Tenaga ahli di bidang program,	<i>Backup</i> data berupa	Adanya sarana prasarana



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
					data ( <i>Server</i> ) akibat gempa.	pelaksanaan pelayanan pengadaan barang/jasa.						tenaga ahli dibidang jaringan.	<i>server</i> cadangan di lokasi/wilayah berbeda.	dan kapasitas SDM di bidang aplikasi dan jaringan.
	Infrastruktur <i>Digital.</i>	Kerusakan data <i>server.</i>	Hilangnya data.	Rusaknya peralatan penyimpanan data ( <i>Server</i> ) akibat gempa.	Kualitas di dalam pelayanan pengujian kendaraan bermotor meningkat.	1	1	1	Kepala Dinas.	1 Bulan.	Tenaga Ahli khusus di bidang pengujian kendaraan bermotor, tenaga ahli di bidang jaringan.	<i>Backup</i> data berupa <i>Server</i> Cadangan di lokasi/wilayah berbeda.	Melakukan <i>upgrade</i> sarana prasarana dan kapasitas SDM di bidang Teknologi Informasi.	
		Kerusakan data <i>server.</i>	Hilangnya data.	Rusak/hilangnya data akibat terinfeksi <i>virus.</i>	Adanya kualitas di dalam pelaksanaan pelayanan pengadaan barang/jasa.	1	1	1	Kepala UKPBJ.	1 Bulan.	Tenaga ahli di bidang program, tenaga ahli dibidang jaringan.	Adanya <i>backup</i> data berupa <i>server</i> cadangan di lokasi/wilayah berbeda.	<i>Upgrade</i> sarana prasarana dan kapasitas SDM di bidang aplikasi dan jaringan.	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			Infrastruktur <i>Software</i> (Perangkat Lunak).	<i>Master</i> data rawan terkena <i>hacking</i> .	Terbukanya akses <i>server</i> utama sebagai lalu lintas data.	Duplikasi dan lebih cermati keamanan sistem pada <i>server</i> .	1	1	1	Bagian IT.	1 Minggu.	Tim teknis yang kompeten.	Menyusun <i>timeline</i> untuk keamanan rutin.	<i>Server</i> utama lebih dari satu untuk <i>backup</i> .
			Instalasi jaringan <i>internet</i> tidak merata.	Jaringan <i>internet</i> yang tidak stabil di Daerah tertentu.	Pengaruh sinyal komunikasi.	Masyarakat lebih terbuka dengan teknologi.	1	1	1	Admin Sisanti.	1 Bulan.	Prakom.	Disamping pelayanan pendaftar <i>online</i> , Puskesmas juga melayani poendaftar secara <i>offline</i> dan sediakan fasilitas anjungan pendaftar mandiri untuk pendaftar <i>online</i> di Puskesmas	Melakukan <i>upgrade</i> sarana prasarana dan kapasitas SDM di bidang Teknologi Informasi.
			Tersebar nya data yang	Informasi data pasien	Tersebar nya data pasien	Masyarakat lebih	1	1	1	Admin Sisanti.	1 Minggu.	Prakom.	Dilakukan audit	Memberi sosialisai



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			bersifat rahasia.	tersebar luas dan menjadi konsumsi publik.	pada aplikasi Sisanti oleh orang yang tidak bertanggung jawab.	waspada terhadap data diri.							mengenai simpan data secara periodik.	masyarakat agar lebih berhati hati terhadap identitas/ data <i>digital</i> . Menambah sistem keamanan aplikasi.
	Teknologi.	Sistem Pendaftaran pasien yang belum mengenal teknologi informasi masih dilakukan secara <i>offline</i> .	Antrian pendaftar perlu waktu yang lama.	Pendaftaran <i>offline</i> menyebabkan antrian atau terjadinya kerumunan terhadap pasien.	Masyarakat yang tidak memahami teknologi <i>digital</i> akan lebih mudah memakai pendaftaran secara <i>offline</i> .	1	1	1	Admin Puskesmas.	-	Rekam medik.	Adanya loket pendaftar dan petugasnya	Sosialisasi aplikasi Sisanti kepada masyarakat bahwa pendaftar <i>online</i> lebih mudah dan hemat waktu serta <i>paperless</i> .	
		Gaptek (Gagap teknologi).	Orang yang	Kurangnya pehamaman	Efisiensi masyarakat	2	2	4	Camat.	3-4 kali Per	16	Adanya tempat	Adanya tim	





No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
					gaptek akan sulit memahami tentang program kegiatan tersebut.	masyarakat terhadap kegiatan tersebut.	yang ingin atau dalam melakukan administrasi.					periode.		sosialisasi.
2	<i>Culture</i>	Sosial.	Mahalnya biaya transportasi angkutan hasil pertanian.	Harga pokok produksi semakin tinggi.	Akses jalan untuk transportasi ke sektor pertanian sebagian besar rusak.	Memberikan keuntungan lebih terhadap pelaku usaha jasa transportasi.	1	2	2	Dinas PU, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan.	6 bulan.	10	Akses Jalan.	Sosialisasi terkait penjualan via sosial media.

#### 4.5. Quickwins Smart Society

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik.	Jaringan <i>internet</i> .	Layanan aplikasi terganggu.	Banjir, ketersediaan/kestabilan jaringan <i>internet</i> .	Adanya layanan <i>internet</i> .	1	1	1	Drs. Sugiarto, M.Pd.	12 bulan.	Penambahan jangkauan dan kecepatan jaringan <i>internet</i> .	Adanya layanan berbasis elektronik. Adanya tanggul sungai. Kebersihan sungai dan pembuatan sudetan.	Melakukan pelatihan. Membuat kelompok kerja atau POKJA. Membuat prosedur operasi standar bencana banjir.
			Jaringan <i>internet</i> .	Pelayanan terganggu.	Jaringan <i>internet</i> mati total.	Akses <i>internet</i> bertambah.	1	1	1	Kepala Sub. Bagian Umum & Kepegawaian.	12 Bulan	Penambahan jangkauan dan kecepatan jaringan <i>internet</i> .	Adanya layanan <i>online</i> .	Membuat SOP pelayanan.
	Infrastruktur Digital.	Jaringan <i>internet</i> tidak memadai.	Aplikasi dan <i>web</i> tidak maksimal digunakan.	Ancaman dari <i>hacker</i> . Kerusakan aplikasi ( <i>Bug</i> ).	Penggunaan aplikasi dan <i>web</i> meningkat dan akses <i>internet</i> bertambah.	1	1	1	Kepala SKPD.	2 kali.	Penambahan kecepatan jaringan <i>internet</i> .	Layanan <i>internet</i> .	Dengan mencari lokasi yang jaringan <i>internet</i> lebih stabil.	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
		Teknologi	Keterbatasan alat fasilitas <i>netbook/laptop/</i> komputer belum seimbang dengan jumlah murid.	Layanan aplikasi terganggu.	Banjir, ketersediaan/ kestabilan jaringan <i>internet</i> .	Adanya fasilitas <i>internet</i> .	1	1	1	Drs. Sugiarto, M.Pd.	12 bulan.	Penambahan fasilitas pendukung.	Menambah penguat sinyal <i>internet</i> .	Lintas semua sektor pedesaan.
			Terjadi kerusakan pada teknologi transportasi berupa mobil perlindungan sebagai alat utama pendukung kegiatan GEBRAKAN CINTAA Si MOLIN Menyapppa.	Kelancaran kegiatan terhambat.	Kerusakan mendadak pada alat transportasi mobil perlindungan.	Mobil terpantau.	1	1	1	Pemegang mobil perlindungan.	Perawatan rutin.	Teknisi.	Perawatan berkala mobil.	-
			<i>Copyright</i> konten/ <i>video</i> .	Konten/ <i>video</i> dihapus dari <i>Youtube</i> .	Menggunakan cuplikan/ <i>soundtrack</i> yang dilindungi hak cipta.	Melindungi hak cipta orang lain.	1	1	1	Tim <i>Talkshow</i> SKPD.	12 bulan.	Editor.	-	Melakukan <i>editing</i> dengan teliti. Tidak mengambil cuplikan/



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
														<i>soundtrack</i> yang dilindungi hak cipta.
			Penyediaan <i>tablet</i> untuk mengoperasikan aplikasi SIDATUKS.	Aplikasi tidak dapat digunakan.	Tidak adanya alat.	Adanya alat untuk menjalankan aplikasi.	1	1	1	Kepala SKPD.	1 kali.	-	-	-
2	Suprastruktur	Hukum	Peraturan dan kebijakan Kepala SKPD.	Tidak adanya peraturan dan kebijakan.	Peraturan dan kebijakan kurang.	Munculnya peraturan baru.	1	1	1	Kepala SKPD.	1 kali.	-	-	-
			Kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya Perda dan Perbub.	Perda dan Perbub yang dibuat tidak maksimal.	Masyarakat tidak patuh terhadap Perda dan Perbub.	Situasi masyarakat yang aman dan kondusif.	1	1	1	Kepala Satuan.	1 Tahun	Seluruh pegawai Satpol PP dan Damkar Kabupaten Tapin.	Membuat layanan kepada masyarakat berbasis elektronik seperti aplikasi <i>WA group discussion</i> .	Menjalinkan kerjasama dan pertukaran informasi dengan Badan/ Lembaga/ SKPD/ Kantor terkait. Melaksanakan



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
														pendekatan secara langsung terhadap warga.
	Politik	Isu politik yang berkembang di masyarakat.	Pergolakan politik di msyarakat.	Beredarnya isu-isu yang tidak benar dan kurangnya pengetahuan masyarakat akan info yang akurat dan valid.	Situasi masyarakat yang aman dan harmonis.	1	1	1	Kepala Badan.	1 tahun	Seluruh Pegawai Badan Kesbangpol, Tim Pokja, dan Masyaarakat	Membuat layanan kepada masyarakat berbasis elektronik seperti aplikasi WA group discussion. Adanya aplikasi Sinormas. Mendata orang yang bergabung pada lembaga/ partai politik.	Menjalin kerjasama dan pertukaran informasi dengan Badan/ Lembaga/ SKPD/ Kantor terkait. Adanya pendekatan secara langsung terhadap warga. Membuat SOP aplikasi Sinormas. Sosialisasi/	



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
														Rakor terhadap Partai Politik yang berada di Daerah. Sosialisasi kepada warga.
		Kelembagaan	LSM, Karang Taruna, TKSK, PSM, Pusekesos, TAGANA, PKH, LKSA.	Tidak jalannya program yang ada.	Tidak sinkron antara LSM dan Pemerintah Daerah.	Sinkronisasi program antara LSM dan Pemerintah Daerah.	1	1	1	Kabid Pemberdayaan Sosial.	2 kali.	-	-	Sosialisasi, bimtek aplikasi. Merekrut tenaga ahli pihak ketiga. Upgrade ilmu aplikasi dengan konsultasi/ studi banding ke tenaga ahli.



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
3	Culture	Sosial	GERCEP'S PANAS: masih keras dan awamnya pola pikir sebagian masyarakat yang masih terpaku pada budaya dan adat istiadat lama dimana merupakan suatu hal yang wajar dan lumrah untuk melaksanakan perkawinan pada usia anak sekolah.	Tujuan kegiatan tidak terlaksana.	Awamnya pola pikir masyarakat.	Perkawinan dini dapat dihindari.	1	1	1	Pelaksana kegiatan.	Setiap kegiatan.	-	-	Ide baru dengan variasi kegiatan yang dikemas menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat
			GEBRAKAN CINTAA Si MOLIN Menyappa: masih kurangnya pengetahuan sebagian	Kekerasan terhadap perempuan dan anak.	Keadaan psikologis pelaku kekerasan.	Menurunnya kasus kekerasan pada perempuan dan anak.	1	1	1	Seluruh pihak terkait.	12 bulan.	Psikolog.	Seluruh pihak terkait.	Sosialisasi, bimtek.





No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			masyarakat awam tentang pencegahan dan perlindungan kekerasan pada perempuan dan anak.											
			Peningkatan pembinaan administrasi desa terhambat.	Pembinaan tidak terlaksana.	Akses jalan rusak.	Administrasi menjadi meningkat. Akses jalan bagus.	1	1	1	Pimpinan Tertinggi/ Camat.	12 Bulan	-	-	Adanya tim <i>sutvey</i> .
	Ekonomi		Penurunan daya beli masyarakat.	Ekonomi menurun.	Bantuan sosial tidak terlaksana.	Peningkatan daya beli masyarakat dengan adanya bantuan sosial.	1	1	1	Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial.	1 kali.	-	-	-

#### 4.6. Quickwins Smart Environment

No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik.	Kerusakan infrastruktur fisik.	Akses jalan putus, jembatan, dan rusaknya bangunan kantor.	Bencana alam (banjir)	Akses jalan dan bangunan di perhatikan dan diperbaiki.	2	2	4	Bidang pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Tapin.	12 bulan.	Biaya. SDM. Peralatan, Lokasi/Desa	Menambah Desa Tangguh Bencana yang di berikan fasilitas.	Sosialisasi dan pelatihan tentang bencana kepada masyarakat .
			Masih kurang tersedianya sarana prasarana pembibitan dan pembudidayaan <i>maggot</i> .	Proses budidaya <i>maggot</i> terhambat.	Terbatasnya alat dan lahan.	Budidaya <i>maggot</i> bertambah.	3	2	6	Dinas Lingkungan Hidup.	12 bulan.	Modal/ pendanaan daerah	Campur tangan pemerintah Desa/ Daerah dalam bentuk lahan maupun peralatan yang diperlukan serta peralatan mesin pencacah sampah untuk	Sosialisasi dan pembinaan budidaya <i>maggot</i> dengan lahan terbatas seperti pelataran rumah dengan peralatan sederhana (untuk <i>volume</i> sampah rumah



No	Identifikasi Risiko					Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko		
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
													volume sampah organik yang besar.	tangga yang masih tergolong kecil).
		Teknologi	Kerusakan alat penunjang pengelolaan sistem.	Sistem informasi tidak dapat diakses.	Tidak dilakukan pemeliharaan.	Sistem informasi dirawat.	2	2	4	Pengelola sistem informasi.	12 bulan	Tenaga ahli pengelola sistem informasi.	Alat dipelihara secara berkala.	Pelatihan untuk mengelola aplikasi/ web untuk pengelola sistem Informasi.
			Jaringan internet ke Desa belum tersedia.	Sulitnya mencari informasi secara cepat tentang budidaya maggot.	Belum adanya tower/BTS di beberapa wilayah Desa.	Akses internet ke Desa bertambah.	2	2	4	Dinas Komunikasi dan Informatika.	12 bulan.	Modal/ pendanaan daerah.	Melakukan rencana pemuatan tower/BTS dengan melibatkan pihak terkait.	Pelatihan untuk mengelola aplikasi/ web untuk pengelola sistem informasi
2	Culture	Sosial	Masih besarnya tingkat urbanisasi yang dilakukan pemuda Desa yang terampil untuk mencari	Adanya SDM terampil di Desa masih kurang.	Kehidupan Kota yang menjanjikan dengan gaji yang besar.	SDM terampil di Desa.	2	2	4	Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Desa.	12 bulan	Modal/ pendanaan daerah serta SDM yang berkualitas.	Dukungan dari Pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah	Dukungan dari Pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah dalam hal



No	Identifikasi Risiko						Analisa Risiko			Penanganan Risiko			Mitigasi Risiko	
	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Oppurtunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko (8x9)	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
			pekerjaan ke Kota.										dalam hal modal usaha sangat diperlukan.	perumusan program dan regulasi untuk budidaya <i>maggot</i> oleh masyarakat



## 5. Penutup

Kabupaten Tapin telah melakukan penyusunan *Masterplan Smart City* Daerah untuk melakukan akselerasi pembangunan daerah menuju Kota Pintar. Dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki, baik dari segi infrastruktur, SDM, dan SDA, Pemerintah Daerah dan tim telah menyusun visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program unggulan menuju Kabupaten Tapin yang TAMPAN (TAPin Maju, Profesional, Adaptif dan iNovatif). Pembangunan prioritas *Smart City* Kabupaten Tapin meliputi enam dimensi, yaitu tata kelola pemerintahan (*governance*), penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah (*branding*), tata kelola perekonomian (*economy*), peningkatan kelayakan taraf hidup masyarakat (*living*), ekosistem sosial masyarakat (*social*), serta pengelolaan lingkungan (*environment*). Program pembangunan daerah harus tetap sejalan dengan inovasi dan berbasis TIK yang dirancang akan menjadi solusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada sehingga pemerintah dapat memberikan layanan kepada publik dengan menyediakan lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan, layak serta meningkatkan daya saing daerah.

Mewujudkan tujuan *Smart City*, Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin tidak bisa bekerja sendiri Diperlukan integrasi dan kolaborasi antar sektor, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta. Diperlukan juga penyesuaian persamaan persepsi dan sinkronisasi untuk mewujudkan kepentingan Bersama. Pengembangan *Smart City* bisa menjadi lebih baik, lebih transparan, akuntabel, efisien, efektif, inklusif, dan partisipatif. Berbagai akselerasi pembangunan merupakan komitmen bersama seluruh pelaku pembangunan di Kabupaten Tapin sesuai dengan visi *Smart City* Tapin, yaitu Menjadi Kota Pintar yang **TAMPAN (TAPin Maju, Profesional, Adaptif dan iNovatif)**.

Perjalanan pembangunan menuju *Smart City* Tapin masih panjang. Kepala daerah, Dewan *Smart City* dan Tim Teknis mempunyai komitmen Bersama untuk mewujudkan *Masterplan Smart City* sehingga akan berjalan dengan sistematis dan berkelanjutan. Pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang kontinu, bertahap, dan dinamis sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi setiap tahun terhadap rancangan yang telah dibuat dan perubahan tersebut akan dikuatkan dengan Peraturan Bupati Tapin.



# SMART CITY KABUPATEN TAPIN



DISUSUN OLEH  
TIM TEKNIS SMART CITY TAPIN  
POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT

